

**IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN BAKAT DAN MINAT  
ANAK BERKEBUTUHAN KHUS  
DI TK PURBA ADHI SUTA PLUS PURBALINGGA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi  
Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S. Pd.)**

**Oleh:  
Lutfiah Afrianti Sugito  
NIM: 1917406042**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya

Nama : Lutfiah Afrianti Sugito  
Nim : 1917406042  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Pendidikan Madrasah  
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Nahkah Skripsi yang berjudul **“Pengembangan Bakat dan Minat Anak Berkebutuhan Khusus di TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga”** secara keseluruhan menyatakan hasil tulisan ini adalah karya pribadi, tidak dibuatkan oleh orang lain, bukan saudara dan bukan hasil terjemah. Hal-hal yang dikutip dalam skripsi ini diberi tanda dan tercantum dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan kesalahan maka saya bersedia untuk menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 29 September 2023

menyatakan  
  
METERAI  
TEMPEL  
F343FAKX656592814  
Lutfiah Afrianti Sugito  
NIM 1917406042

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul

### PENGEMBANGAN BAKAT DAN MINAT ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI TK PURBA ADHI SUTA PLUS PURBALINGGA


Yang disusun oleh Lutfiah Afrianti Sugito (NIM 1917406042) Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 04 Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat unuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

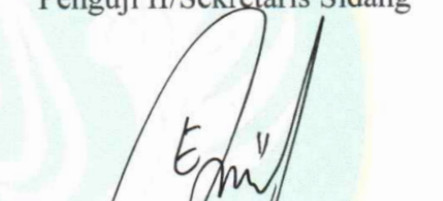
Purwokerto, 15 Januari 2024

Disetujui oleh :

Penguji I/Ketua Sidang


Penguji II/Sekretaris Sidang

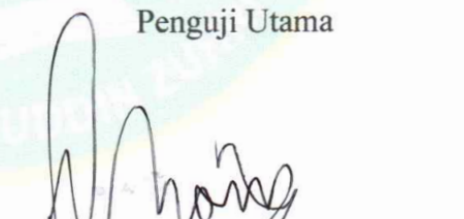
  
**Dr. Abu Dharin, S. Ag., M.Pd.**  
NIP. 19741202 201101 1 001

  
**Endang Sartika, S. Pd I., M. A**  
NIP. 19911030 2023212 040

Pembimbing

Penguji Utama

  
**Toifur, S.Ag, M.Si.**  
NIP. 19721217 200312 1 001

  
**Dr. Dony Khoirul Azis, M. Pd. I**  
NIP. 19850929 201102 1 010

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah,

  
**Dr. Abu Dharin, S. Ag., M.Pd.**  
NIP. 19741202 201101 1 001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Lutfiah Afrianti Sugito  
Lampiran : 3 (tiga) eksemplar

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah  
UIN Prof. K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Lutfiah Afrianti Sugito  
NIM : 1917406042  
Jurusan : Pendidikan Madrasah  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Pengembangan Bakat dan Minat Anak

Berkebutuhan Khusus di TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk di munaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Demikian, Atas perhatiannya Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 07Desember 2023

Dosen Pembimbing



**Toifur, S. Ag, M.Si**  
NIP. 197212172003121001

# **IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN BAKAT DAN MINAT ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI TK PURBA ADHI SUTA PLUS PURBALINGGA**

**Lutfiah Afrianti sugito  
NIM. 1917406042**

## **ABSTRAK**

Anak berkebutuhan khusus merupakan anak yang memiliki latar belakang berbeda dengan anak normal pada umumnya. Mereka memiliki kelainan pada fisik maupun psikis, sosial dan moralnya. Anak berkebutuhan khusus juga disebut anak luar biasa jadi tidak hanya memiliki kekurangan tetapi mereka juga memiliki kelebihan. Meskipun berbeda dengan anak normal lainnya tetapi mereka juga memiliki bakat dan minat yang perlu dikembangkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi pengembangan bakat dan minat anak berkebutuhan khusus di TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian ini adalah Guru yang mengajar anak berkebutuhan khusus dan anak berkebutuhan khusus. Objek penelitian ini adalah implementasi pengembangan bakat dan minat anak berkebutuhan khusus. Data dikumpulkan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari penelitian Implementasi pengembangan bakat dan minat Anak Berkebutuhan Khusus diperoleh hasil bahwa dalam mengimplementasikan bakat dan minat anak dibantu dengan berbagai kegiatan yang sudah disediakan disekolah, diantaranya melalui kegiatan dalam jangka panjang contoh kegiatan jangka panjang adalah pencak silat, bina diri, dan ecoprint. Selanjutnya kegiatan jangka menengah yaitu cooking class, dan menari sedangkan untuk kegiatan jangka pendek yaitu berupa kegiatan melukis dan mewarnai. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang dapat mengembangkan bakat minat anak dari fisik, motorik dan intelektualnya. Dalam kegiatan implementasi pengembangan bakat dan minat anak tersebut juga memiliki faktor pendukung dan penghambat diantara faktor pendukung yang disediakan di sekolah seperti keterampilan guru, metode pembelajaran dan fasilitas sekolah, faktor penghambatnya dalam mengatur anak untuk mengikuti kegiatan karena mereka memiliki perubahan *mood* yang tidak stabil.

**Kata kunci : Implementasi Pengembangan Bakat, Implementasi  
Pengembangan Minat dan Anak Berkebutuhan Khusus**

# **IMPLEMENTATION OF DEVELOPMENT OF TALENTS AND INTERESTS OF CHILDREN WITH SPECIAL NEEDS AT PURBA ADHI SUTA PLUS PURBALINGGA KINDERGARTEN**

**Lutfiah Afrianti sugito**  
**NIM. 1917406042**

## **ABSTRACT**

Children with special needs are children who have different backgrounds from normal children in general. They have physical and psychological, social and moral disorders. Children with special needs are also called extraordinary children so they not only have disadvantages but they also have advantages. Even though they are different from other normal children, they also have talents and interests that need to be developed. The aim of this research is to determine the implementation of developing the talents and interests of children with special needs at the Purba Adhi Suta Plus Purbalingga Kindergarten. This research uses qualitative research with a descriptive approach. The subjects of this research are teachers who teach children with special needs and children with special needs. The object of this research is the implementation of developing the talents and interests of children with special needs. Data was collected using interview, observation and documentation techniques. From research on the implementation of developing the talents and interests of children with special needs, the results showed that implementing children's talents and interests is assisted by various activities that have been provided at school, including through long-term activities. Examples of long-term activities are pencak silat, self-development, and ecoprint. Next, the medium term activities are cooking classes and dancing, while the short term activities are painting and coloring activities. This activity is an activity that can develop children's physical, motoric and intellectual talents. In implementing activities to develop children's talents and interests, there are also supporting and inhibiting factors, including supporting factors provided at school such as teacher skills, learning methods and school facilities, inhibiting factors in arranging children to take part in activities because they have unstable mood changes.

***Keywords: Implementation of Talent Development, Implementation of Interest Development and Children with Special Needs***

## **MOTTO**

“Tidak perlu berlari untuk mencapai tujuan yang kita inginkan, karena nanti jika kita terjatuh rasanya akan sakit berbeda dengan halnya jika kita berjalan santai tetapi yakin pasti akan sampai. Ingat bahwa Allah pemilik scenario terbaik”

(Lutfiah Qonita)



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahibil'alamin, segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmatnya yang tak henti-henti terlimpahkan kepada saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Kupersembahkan karya ini untuk keluargaku besarku tercinta terutama kedua orang tua saya Bapak Lutfi Sugito dan Ibu Hamidah yang selalu memberi dukungan baik secara finansial serta do'a yang tak pernah padam diberikan yang selalu memberikan semangat untukku dalam keadaan apapun hingga akhirnya impian ku satu persatu dapat tergapai. Terimakasih atas semuanya mungkin banyaknya kata-kata yang dapat ditulis penulis hanya bisa mengucapkan betapa bersyukursaya atas apa yang sudah dilalui oleh penulis dengan dukungan, jerih payah dan kasih sayang kedua orang tua sehingga penulis bisa menyelesaikan pendidikan sarjana di UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Tidak lupa untuk guru-guru saya yang tiada henti memberikan dukungan dan do'anya kepada penulis. Serta untuk pemilik tanggal 19 yang selalu membantu penulis dan sahabat baikku sekaligus teman seperjuangan yang penulis sayangi: salsamon dan yunita yang selalu menemani dan mensupport penulis dalam keadaan apapun. Sahabatku takdir perjalanan kita memang berbeda tetapi yakinlah apapun yang sedang kita jalani baik hari ini esok atau nanti itu semua atas rencana terbaik Allah SWT tetap semangat dan jangan lupa bahagia semoga persahabatan langgeng sampai nanti. Till Jannah Aamiin.



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* segala puji bagi Allah SWT atas berkah dan karunia yang sudah diberikan penulis menyampaikan ucapan kata syukur untuk beribu nikmat yang sudah penulis rasakan ini. Dengan perasaan senang *Alhamdulillah* penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi kita Nabi Muhammad SAW yang mana kita nantikan syafaatnya di *yaumul akhirat* kelak. Skripsi yang ditulis dengan judul **“Implementasi Pengembangan Bakat dan Minat Anak Berkebutuhan Khusus Di TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga”** diajukan guna untuk memenuhi persyaratan tercapainya gelar Sarjana Pendidikan (S.pd.) Oleh karena itu tanpa adanya bimbingan, motivasi dan arahan dari beberapa pihak mungkin skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar. Maka dengan ketulusan hati izinkan penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M. Ag., selaku Rektor) Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H Fauzi, M. Ag., selaku Dekan I Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, S. Ag. M. A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Nurfuadi, M. Pd. I., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Prof. Dr. H. Subur, M. Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Abu Dharin, S. Ag., M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

7. Dr. Asef Umar Fakhrudin, M. Pd.I., selaku Koordinator Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Toifur, S.Ag, M.Si. Dosen Pembimbing Skripsi yang telah dengan sabar dan telaten memberikan bimbingan kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Segenap Dosen, Karyawan dan Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Segenap Guru, Karyawan dan Staff TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga yang telah membantu memberikan informasi terkait tema penelitian skripsi penulis.
11. Keluarga besar saya tercinta khususnya kedua orang tua saya Bapak Lutfi Sugito dan Ibu Hamidah yang telah dengan penuh memberikan semangat dan do'a tulusnya kepada putri pertamanya sehingga skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
12. Kepada circle saya yaitu Teletubbies, Cecebol dan KKN 156 yang telah banyak memberikan semangat dan hiburan kepada saya ketika saya merasa lelah dengan pengerjaan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua kebaikan serta jasa-jasa dengan pahala yang berlipat ganda. Mungkin skripsi ini jauh dari kata sempurna karena masih banyak kekurangan dan kekeliruan. Maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran. Penulis berharap semoga karya ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembacanya. Aamiin..

Purwokerto, 07 Desember 2023

Penulis,



Lutfiah Afrianti Sugito

NIM. 1917406042

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS BIMBINGAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Konseptual .....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
E. Kajian Pustaka .....	7
F. Sistematika Pembahasan.....	10
<b>BAB II     LANDASAN TEORI</b> .....	<b>12</b>
A. Konsep Pengembangan.....	12
B. Bakat dan Minat.....	13
1. Pengertian Bakat dan Minat .....	13
2. Macam-Macam Bakat dan Minat .....	16
3. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Bakat dan Minat ...	20
C. Anak Berkebutuhan Khusus .....	22
1. Pengertian Anak Berkebutuhan Khusus .....	22
2. Jenis-Jenis Anak Berkebutuhan Khusus.....	24
3. Faktor-Faktor Penyebab Anak Berkebutuhan Khusus ...	29
4. Karakteristik Anak Berkebutuhan Khusus .....	33
5. Klasifikasi Anak Berkebutuhan Khusus.....	39

	D. Bakat dan Minat Anak Berkebutuhan Khusus.....	40
	1. Bakat Anak Berkebutuhan Khusus.....	40
	2. Minat Anak Berkebutuhan Khusus .....	41
	E. Pengembangan Bakat dan Minat Anak Berkebutuhan Khusus .....	41
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
	A. Jenis Penelitian.....	45
	B. Subjek Penelitian .....	46
	C. Objek Penelitian.....	47
	D. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	47
	E. Teknik Pengumpulan Data.....	50
	F. Teknik Analisis Data.....	53
<b>BAB IV</b>	<b>PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>55</b>
	A. Implementasi Pengembangan Bakat dan Minat Anak Berkebutuhan Khusus di TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga .....	55
	B. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Pengembangan Bakat dan Minat Anak Berkebutuhan Khusus di TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga .....	70
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>77</b>
	A. Kesimpulan .....	77
	B. Saran .....	78
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>
	<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
	<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia yang berubah mengikuti perkembangan zaman. Pendidikan yang layak memudahkan bangsa dan negara berkembang sesuai dengan yang diinginkan. Di lain sisi, pendidikan ialah usaha yang terencana dalam menciptakan keadaan serta proses pembelajaran siswa yang dapat mengembangkan potensi yang ada didirinya supaya memunculkan energi spiritual *religiositas, self-command*, karakteristik, kecerdikan, moral, serta disiplin ilmu yang dibutuhkan dalam kehidupan, lingkungan dan bangsa serta Negara.<sup>1</sup>

Secara umum dijelaskan bahwa implementasi merupakan pelaksanaan ataupun penerapan yang dilakukan dan biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang akan dilaksanakan dalam mencapai suatu tujuan tertentu. Bisa dikatakan juga bahwa suatu upaya untuk mencapai suatu tujuan tertentu disebut implementasi. Maka selain itu untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas maka di perlukan pengembangan. Pengembangan juga merupakan upaya untuk meningkatkan keterampilan konseptual dan moral pendidikan termasuk pada peningkatan bakat dan minat setiap individu.

Bakat merupakan suatu kemampuan yang dimiliki setiap individu yang “inherent” dan kemampuan tersebut sudah ada sejak anak lahir yang terkait dengan struktur otak. Secara genetik, struktur otak sudah ada sejak lahir, namun fungsinya ditentukan oleh lingkungan berinteraksi dengan individu itu.<sup>2</sup> Bakat merupakan potensi yang dimiliki setiap anak yang akan terlihat ketika anak berusia 10-14 tahun, dimana anak mempunyai keyakinan dan karakter bawaan untuk belajar dan berpikir logis sehingga memungkinkan

---

<sup>1</sup> UU RI No. 20 tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*

<sup>2</sup> Cony R. Semiawan, *Perspektif Pendidikan Anak Berbakat*, (Jakarta: Gresimdo, 1997), hlm 11.

pembelajaran dan eksperimen untuk memperkuat potensi kemampuan yang ada sejak lahir

Di dalam Alquran terdapat isyarat mengenai potensi bakat dalam surat al-Isra' (17) ayat 84:

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

*Katakanlah: "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing". Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya (QS al-Isra' [17] 84).*

Berdasarkan kandungan dari Ibnu Qayyim menjelaskan bahwa orang tua memandang dan mengamati anaknya dengan penuh pengertian dan kecerdasan. Hal ini menunjukkan bahwa anak belajar serta mengetahui informasi baik dari orang tua maupun pendidik. Jika orang tua melihat potensi yang dimiliki anak, maka hendaknya orang tua memberikan anak kesempatan untuk mengembangkan kemampuannya, karena menurut ayat di atas bahwa setiap individu akan diberikan oleh Allah kemudahan melakukan apapun yang ditetapkan oleh Allah<sup>3</sup>

Setiap anak itu terlahir memiliki bakat yang berlainan. Bakat termasuk kemampuan dalam diri setiap individu, yang terbentuk sejak lahir dan sudah terstruktur otak secara genetis. Bakat juga dikatakan sesuatu yang ada pada seseorang dengan status bawaan dan merupakan dan potensi yang harus dikembangkan atau dilatih.<sup>4</sup>

Oleh karena itu disimpulkan bakat adalah suatu kemampuan khusus yang ada sejak lahir atau peristiwa kehidupan sebelumnya. Yang apabila ditingkatkan mewujudkan seseorang mempunyai keretampilan dan potensi prestasi yang utama. Selanjutnya selain bakat ada juga minat, minat diartikan kemauan yang real dari seseorang dalam melakukan berbagai hal sesuai dengan kemaunya. Minat juga merupakan faktor yang menuntun bakat. Minat termasuk motivasi yang mempengaruhi pemikiran dan kinerja seseorang.

<sup>3</sup> Aas Siti Sholichah, *Konsepsi Pendidikan Anak Berbasis Fitrah dalam Perspektif Al-Qur'an*, Vol. 1. No. 2. Jurnal Mumtaz, tahun 2017, hlm. 81-82.

<sup>4</sup> Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 86.

Minat bersangkutan dengan sesuatu yang dapat mendorong bakat agar lebih berkembang dan menjadi potensi yang lebih optimal.

Minat terbagi menjadi dua yaitu, minat khusus dan minat keadaan. Yang mana pada minat khusus ditunjukkan melalui aktivitas atau topik yang lebih khusus, misalnya minat pada olahraga, ilmu pengetahuan, music, computer, dan lain-lain. Berbeda dengan ini, Minat situasi, ialah yang dipertinggi keadaan atau faktor lingkungan. Contohnya, informasi dari pendidikan formal, buku, internet, dan televisi. Tidak hanya itu minat juga dapat berkembang karena dengan pergaulan, lingkungan pendidikan, lingkungan keluarga dan juga pada pola pertemanannya. Sehingga bisa disimpulkan bahwa minat adalah proses pengembangan untuk mengkombinasikan seluruh kemampuan dan mengarahkan siswa dalam kegiatan yang diinginkannya.

Anak berkebutuhan khusus merupakan anak dalam kelainan yang membedakan anak normal umumnya sehingga membutuhkan penanganan khusus dan termasuk individu yang memiliki kekurangan pada anggota tubuhnya, atau individu yang memiliki kelebihan ataupun kekurangan dari bagian anggota tubuhnya baik secara fisik ataupun yang lainnya<sup>5</sup>. Menurut medis anak berkebutuhan khusus adalah suatu yang disebabkan oleh adanya kelainan atau hambatan yang ada pada saat anak berada dikandung, ketika dilahirkan dan sesudah dilahirkan. Kelainan tersebut berupa cacat pada anggota tubuh yang bermacam-macam, ada akibat keracunan dan penyakit yang di derita oleh ibu dari anak tersebut.<sup>6</sup>

Sedangkan menurut Partowisastro di dalam buku Shinta Pratiwi menjelaskan anak berkebutuhan khusus ialah seorang dengan kelainan di bidang intelektual, fisik, sosial serta emosionalnya. Yang pada perkembangan dianggap berbeda, sehingga memerlukan pendidikan khusus.<sup>7</sup> Heward dalam

---

<sup>5</sup> Muhammad Efendi, *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm 4.

<sup>6</sup> Irdamurni. *Memahami Anak Berkebutuhan Khusus*. Goresan Pena 2018. hlm 5

<sup>7</sup> Shinta Pratiwi, *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. (Semarang: University Press, 2011). hlm 2

buku Desiningrum menyimpulkan anak berkebutuhan khusus merupakan anak yang memiliki kepribadian lain dengan anak normal umumnya, tidak hanya menunjukkan kelainan pada mental, emosi atau fisik.<sup>8</sup> Yang mana anak perlu pendidikan yang berbeda atau pendidikan khusus sebagai upaya membantu dalam perkembangan dan pertumbuhannya.

Meskipun banyak dari masyarakat yang menilai rendah mengenai anak berkebutuhan khusus tetapi mereka juga memiliki bakat dan minat sehingga mereka tetap melanjutkan pendidikannya di sekolah yang telah dikhususkan, seperti dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 bagi penyandang kelainan sangat berarti karena memberi landasan kuat bahwa anak yang memiliki kelainan perlu memperoleh kesempatan yang sama seperti anak normal umumnya dalam hal pendidikan dan pengajaran.<sup>9</sup> Dengan adanya tempat pendidikan untuk anak berkebutuhan khusus dapat memberikan peluang untuk anak tersebut untuk mengembangkan bakat dan minat serta kemampuan lainnya berdasarkan dengan potensi atau suatu keahlian yang mereka miliki.

Berdasarkan dari observasi pendahuluan yang sudah saya lakukan di TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga memperoleh hasil kuat alasan saya menjadikan lokasi tersebut sebagai tempat penelitian karena TK ini merupakan sekolah pertama di purbalingga dengan layanan anak berkebutuhan khusus di jenjang pendidikan anak usia dini, dan memang memiliki tujuan pendidikan untuk pengembangan bakat dan minat anak, untuk kegiatan pendukung bakat dan minatnya juga menarik yang mana disesuaikan dengan tahapan dan keinginan anak. Sedangkan dari faktor pendukung dari kegiatan tersebut juga sangat cukup mulai dari sarana dan prasaranya, keterampilan guru mengajar serta metode pembelajarannya. Untuk faktor penghambat yang ada di TK tersebut dalam implementasi pengembangan bakat dan minat juga hanya berupa faktor dari anak yang mana Anak Berkebutuhan Khusus memiliki perubahan mood yang tidak stabil

---

<sup>8</sup> Dinie Ratri Desiningrum, *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. (Yogyakarta:2016). hlm. 2

<sup>9</sup> Muhammad Efendi, *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm 1.



sehingga terkadang membuat guru merasa kesulitan dalam melaksanakan program kegiatan pengembangan bakat dan minat anak.

## **B. Definisi Konseptual**

Agar tidak menimbulkan kesalahpahaman tentang judul penelitian. Maka, penulis menerangkan pemaknaan lain yang digunakan untuk judul penelitian, adapun judul penelitian tersebut adalah **“Pengembangan Bakat dan Minat Anak Berkebutuhan Khusus di TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga”**

### 1. Pengembangan

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 18 tahun 2002 di jlskan bahwa pengembangan adalah kegiatan ilmu pengetahuan yang neniliki tujuan untuk memanfaatkan teori dan ilmu engetahuan yang telah terbukti kebenarannya untuk meningkatkan fungsi, manfaat dan aplikasi ilmu pengetahuan yang telah dihasilkan.

Menurut Iskandar Wiryokusumo, pembangunan adalah investasi pendidikan formal dan informal dimana pembelajaran berlangsung secara teratur dan bertanggung jawab guna mengembangkan kepribadian serta landasan pengetahuan, keterampilan, dan keterampilan yang seimbang dan keinginan serta kemampuan sebagai bekal untuk meningkatkan dan mengembangkan dirinya maupun lingkungannya agar dapat mencapai kemampuan yang optimal.<sup>10</sup>

### 2. Bakat dan Minat

Dalam kamus besar bahasa Indonesia bakat diartikan (kecerdasan, kemampuan, watak dan kepribadian) yang dimiliki sejak lahir. Menurut Given menjelaskan bakat adalah kepribadian atau potensi seseorang yang ada sejak lahir tetapi harus dikembangkan agar mencapai pengetahuan dan keterampilan khusus. Karena bakat merupakan potensi ataupun yang dimiliki seseorang sejak lahir maka ia bisa mempelajari sesuatu

---

<sup>10</sup> Iskandar Wiryokusumo, J. Mandilika, *Kumpulan-Kumpulan dalam Pendidikan*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1982), hlm. 93.

pengetahuan lebih cepat dibandingkan orang lain. Bakat ataupun kemampuan juga merupakan suatu hal yang menentukan prestasi seseorang.

Minat merupakan kata yang memiliki arti suatu rasa ketertarikan yang dimiliki seseorang pada suatu hal ataupun aktivitas tanpa harus diberi arahan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia mengemukakan bahwa minat adalah kecendrungan tinggi yang ada di hati seseorang terhadap suatu keinginan.

### 3. Anak Berkebutuhan Khusus

Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) itu memiliki ciri yang berupa adanya kelainan serta karakteristik yang berbeda dengan yang lain.<sup>11</sup>

Pengertian lain menurut Frieda Mangungsong di dalam buku “Psikologi dan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus” menjelaskan ABK atau anak luar biasa merupakan anak dengan penyimpangan dalam mental dan kemampuan-kemampuannya sehingga harus mendapatkan pelayanan pendidikan khusus untuk mengembangkan potensinya.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas. Maka rumusan masalah penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pengembangan bakat dan minat yang dimiliki oleh anak berkebutuhan khusus di TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dari implementasi pengembangan bakat dan minat anak di TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga?

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian:
  - a. Untuk mendeskripsikan implementasi pengembangan bakat dan minat anak berkebutuhan khusus beserta program yang mendukung

---

<sup>11</sup> Bandi Delphie, *Pembelajaran Anak Tunagrahita: Suatu Pengantar dalam Pendidikan Inklusi*, (Bandung: Refika Adiana 2006), hlm 1.

implementasi pengembangan bakat dan minat anak berkebutuhan khusus.

- b. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pengembangan bakat dan minat anak berkebutuhan khusus.

## 2. Manfaat penelitian

### a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan perbandingan lebih lanjut bagi peneliti selanjutnya yang menyelidiki kasus serupa.

### b. Manfaat Praktis

#### 1) Bagi peneliti

- a) Dapat menambah informasi tentang bagaimana mengembangkan bakat dan minat serta kemampuan anak berkebutuhan khusus.
- b) Dapat memperkaya pengetahuan dengan menerapkan teori yang diperoleh.

#### 2) Bagi sekolah

- a) Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan bagi sekolah untuk mengembangkan keterampilan bakat dan minat anak berkebutuhan khusus.

## E. Kajian Pustaka

Pembahasan mengenai penelitian tentang menggali potensi dan bakat minat anak berkebutuhan khusus belum banyak yang meneliti, dengan demikian penulis terdorong untuk melakukan penelitian tersebut. Adapun pembahasan dalam penelitian ini yang pernah diteliti sebelumnya dan mempunyai nilai yang relevan. Maka dari itu penulis akan menunjukkan persamaan dan perbedaan dari berbagai referensi yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah:

*Pertama*, Jurnal Achmad Farid yang berjudul “Menggali Potensi Minat dan Bakat Siswa Inklusif di Sekolah Metal Dengan Parenting, Konseling dan Skill Education”. 1 Januari Tahun 2021. Berdasarkan penelitian yang

dilakukan maka memperoleh hasil persamaan dari penelitian tersebut adalah dimana pada jurnal ini sama-sama menelaah tentang cara menggali potensi dan bakat minat pada anak yang memiliki kebutuhan khusus, dan mengetahui cara bagaimana guru menggali potensi minat dan bakat anak di sekolah pada jurnal ini jelaskan bahwa untuk mengembangkan bakat dan minat anak memerlukan latihan yang dituangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan perbedaannya pada jurnal ini meneliti siswa di jenjang SMP sedangkan untuk penelitian yang saya lakukan pada anak usia dini. Dan pada jurnal ini hanya meneliti anak berkebutuhan khusus pada inklusi berbeda dengan penulis yang akan meneliti pada anak berkebutuhan khusus yang memiliki ketunaan.<sup>12</sup>

*Kedua*, Jurnal karya Esti Noviani Magiester Pendidikan Dasar, Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul “Pembinaan Minat dan Bakat Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) (Studi Deskriptif di Sekolah Dasar Inklusi)”. Dalam hasil penelitian tersebut mengemukakan bahwa sebelum guru mengetahui bakat dan minat yang dimiliki ABK, guru mengadakan kegiatan yang berhubungan dengan keterampilan bakat dan minat. Dalam jurnal yang dijadikan referensi oleh penulis, terdapat kesamaan yang membahas tentang bakat minat anak berkebutuhan khusus. Yang mana sebelum mengetahui bakat minat anak berkebutuhan khusus, guru mencari tahu apa minat dan bakat yang dimiliki anak tersebut. Tetapi memiliki perbedaan dalam mencari tahu minat dan bakat anak, dalam penelitian penulis dengan cara tes psikologi setiap anak agar guru dapat mengetahui bakat minat anak. Adapun perbedaan antara jurnal dengan penelitian penulis yaitu terkait model dan pembinaan dalam menggali bakat minat anak.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Achmad Farid, *Menggali Potensi Minat dan Bakat Siswa Inklusif di Sekolah Metal Dengan Parenting, Konseling dan Skill Education*, Vol. 1 No. 1, Jurnal Ilmu Pengetahuan, Januari 2021.

<sup>13</sup> Esti Noviani, *Pembinaan Minat dan Bakat Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) (Studi Deskriptif di Sekolah Dasar Inklusi)*,

Ketiga, Jurnal karya Uswati Husna dan Livia Natini Tanura Universitas Muhammadiyah Kotabumi yang berjudul “Optimalisasi Potensi, Minat dan Bakat Anak-Anak Desa Kinciran Untuk Kemajuan Potensi SDM di Desa Kinciran”. Pada hasil dalam penelitian tersebut memiliki kesamaan bahwa pasti setiap individu memiliki potensi bakat dan minat tersendiri meskipun berbeda, potensi itu dapat berkembang menjadi istimewa apabila mendapatkan stimulasi yang benar dan berkembang secara optimal. Perbedaannya pada jurnal ini memiliki tujuan untuk mengoptimalkan kemampuan bakat minat pada anak normal di desa kinciran. Sedangkan pada peneliti memiliki tujuan bagaimana mengembangkan bakat dan minat anak berkebutuhan khusus.<sup>14</sup>

Keempat, Skripsi yang ditulis oleh Yusuf Al Ikhwan tahun 2019 yang membahas tentang “Pengembangan Bakat dan Minat Siswa Berkebutuhan Khusus di SLB C dan Yakut Purwokerto”. Pada skripsi ini membahas pengembangan anak berkebutuhan khusus dalam minat dan bakatnya, yang mana skripsi ini menggunakan manajemen untuk mengetahui pengembangan bakat minatnya. Persamaan skripsi ini dengan penelitian penulis adalah menelahan tentang bakat minat siswa berkebutuhan khusus. Sedangkan perbedaannya yaitu peneliti membahas tentang cara mengali potensi dan bakat minat bukan pada pengembangan bakat minat, serta lokasi penelitian berbeda.<sup>15</sup>

Kelima, Skripsi yang ditulis oleh Jeli Novita Sari yang diberi judul “Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Potensi Anak Tunagrahita di Kelurahan Pasar Tais Kabupaten Seluma”. Di dalam skripsi ini membahas tentang peran orang tua dalam mengembangkan potensi anak tuna grahita, karna kebanyakan anak tunagrahita memiliki potensi yang tidak berkembang maka dari itu tujuan dari skripsi ini adalah untuk menggambarkan bagaimana peran oran tua sebagai motivator dalam mengembangkan potensi pada anak

---

<sup>14</sup> Uswati Husna dan Livia Natini Tanura, *Optimalisasi Potensi, Minat dan Bakat Anak-Anak Desa Kinciran Untuk Kemajuan Potensi SDM di Desa Kinciran*,

<sup>15</sup> Yusuf Al Ikhwan, *Skripsi: Pengembangan Bakat dan Minat Siswa Berkebutuhan Khusus di SLB C dan Yakut Purwokerto*, 2019

tunagrahita. Kesamaan pada skripsi ini dengan penelitian penulis adalah kesamaan dalam mengembangkan atau menggali potensi pada anak yang memiliki ketunaan. Perbedaannya skripsi ini hanya ingin mencari tahu pengembangan pada tunagrahita, sedangkan peneliti akan mencari tahu pada anak berkebutuhan khusus dengan macam-macam ketunaan, dan pada skripsi ini melibatkan orang tua dan jika pada peneliti yaitu melibatkan guru. <sup>16</sup>

Keenam, Skripsi yang ditulis Meilia Ajeng Hening Mahargiyanti tahun 2017 yang berjudul “Pengembangan Bakat dan Minat Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Pada Siswa MTs Muhammadiyah 07 Purbalingga di Kejobong”. Pada skripsi ini membahas tentang pengembangan bakat dan minat siswa mts dengan cara mengadakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Pada skripsi ini terdapat persamaan dengan peneliti yaitu membahas tentang bakat dan minat siswa, dan persamaan pada diadakannya ekstrakurikuler dalam bentuk untuk mengetahui bakat dan minat anak. Tetapi memiliki perbedaan yang mana skripsi ini meneliti pada anak normal di jenjang pendidikan MTs dan hanya mengadakan ekstrakurikuler pramuka, sedangkan peneliti ini meneliti pada anak berkebutuhan khusus di jenjang PAUD dan tidak mengadakan ekstrakurikuler pramuka tetapi ekstrakurikuler lainnya yang menyesuaikan dengan usia anak.<sup>17</sup>

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan pembaca dalam memahami penelitian, maka sistematika penulis terdiri dari lima bab sebagai berikut:

BAB I merupakan pendahuluan yang terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

---

<sup>16</sup> Jeli Novita Sari, *Skripsi: Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Potensi Anak Tunagrahita di Kelurahan Pasar Tais Kabupaten Seluma,*

<sup>17</sup> Meilia Ajeng Hening Mahargiyanti, *Skripsi: Pengembangan Bakat dan Minat Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Pada Siswa MTs Muhammadiyah 07 Purbalingga di Kejobong*

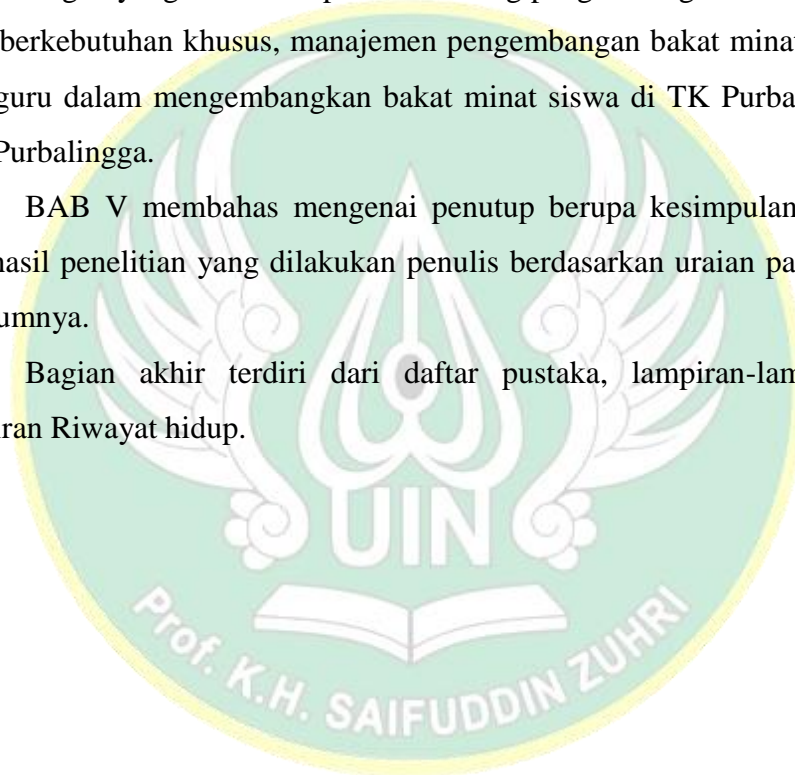
BAB II membahas kajian pustaka dan landasan teori yang membahas terkait teori teori yang berkaitan dengan judul penelitian. Diantaranya: pengertian pengembangan, pengertian bakat, pengertian minat, pengertian anak berkebutuhan khusus.

BAB III membahas mengenai metode Penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan metode pengumpulan data.

BAB IV merupakan penyajian data yang berisi tentang analisis data sesuai dengan yang dilakukan peneliti tentang pengembangan bakat dan minat anak berkebutuhan khusus, manajemen pengembangan bakat minat siswa dan cara guru dalam mengembangkan bakat minat siswa di TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga.

BAB V membahas mengenai penutup berupa kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan penulis berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan lampiran Riwayat hidup.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Konsep Pengembangan**

##### **1. Pengertian Pengembangan**

Pengembangan secara istilah diambil dari kata bahasa Inggris yaitu *development*. Yang diartikan pertumbuhan atau perkembangan yang berhubungan dengan struktur dan fungsi karakteristik manusia dan merupakan suatu proses kematangan diri. Pengertian lain Pengembangan merupakan upaya meningkatkan keterampilan teknis, konseptual, dan moral melalui pendidikan. Perkembangan merupakan suatu proses pembelajaran yang logis dan sistematis yang dapat menentukan segala sesuatu yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran, dengan memperhatikan kemampuan peserta didik.<sup>18</sup>

Pengembangan pembelajaran bukan hanya sekedar cita-cita pendidikan, namun Pengembangan pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan mutu proses pendidikan baik dari segi materi maupun metode. Materi mengacu pada materi pendidikan yang cocok untuk pengembangan ilmu pengetahuan, namun secara metodologis mengacu pada pengembangan pembelajaran baik secara teoritis maupun praktis.<sup>19</sup>

Menurut Iskandar Wiyokusumo dalam Afrilianasari (Eunike Awalla Femmy M.G Tulus dan Alden Laloma), Pengembangan pada hakikatnya adalah investasi dalam pembelajaran formal dan informal yang dilakukan secara sadar, terencana dan bertanggung jawab untuk memperkenalkan, membimbing dan mengembangkan mata pelajaran utama. Kepribadian yang memiliki ketrampilan sesuai dengan bakat, kemampuan serta keinginan untuk meningkatkan diri agar mencapai kemampuan yang optimal.

---

<sup>18</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 24

<sup>19</sup> Hamdani Hamid, *Pengembangan Sistem Pendidikan di Indonesia*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 125.



Dalam Undang-Undang Republik Indonesia tahun 2002 menjelaskan pengembangan adalah kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memiliki tujuan untuk memanfaatkan kaidah dan teori ilmu pengetahuan yang sudah terbukti kebenarannya, agar dapat meningkatkan fungsi, dan aplikasi ilmu pengetahuan yang telah ada atau menghasilkan yang baru. Pengembangan juga proses yang dipakai untuk mengvalidasi produk pendidikan.

Pengembangan adalah suatu proses pembelajaran yang bertujuan untuk membantu peserta didik belajar yang mencakup rencana-rencana untuk mendukung terlaksananya proses pembelajaran internal atau segala upaya untuk menciptakan kondisi belajar yang dapat tercapai secara optimal.

Dari berbagai penjelasan yang diberikan, dapat disimpulkan pengembangan diartikan upaya terencana untuk meningkatkan keterampilan teknis, konseptual, dan moral sesuai kebutuhan melalui pelatihan. Pengembangan juga bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan menciptakan kualitas yang lebih baik.

## **B. Bakat dan Minat**

### **1. Pengertian Bakat dan Minat**

Bakat dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) diartikan kepandaian, yang mana kepandaian itu ada sejak lahir.<sup>20</sup> Sedangkan dalam bahasa Inggris bakat berasal dari kata "*talent*" yang artinya kemampuan alami dari diri seseorang dan kemampuan tersebut diatas rata-rata.<sup>21</sup>

Woodwort dan Marquis menyatakan bahwa bakat (*apititude*) termasuk kemampuan (*ability*).<sup>22</sup> dan Soegarda Poerbakawatja bakat adalah sesuatu sifat yang akan tampak jikat bakat tersebut diberikan

---

<sup>20</sup> Departemen Pendidikan Nasional, 2008, Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, hlm. 122

<sup>21</sup> Andin Sefrina, 2013, Deteksi Minat Bakat Anak, Yogyakarta: Media Pressindo, hlm. 29

<sup>22</sup> Jamal Ma'mur Asmani, 2012, Kiat Mengembangkan Bakat Anak di Sekolah, Yogyakarta: Media Pressindo, hlm. 18.

kesempatan untuk berkembang.<sup>23</sup> Sedangkan menurut Munandar bakat merupakan kemampuan bawaan seseorang yang bisa disebut sebagai potensi atau kemampuan tersebut masih perlu dilatih agar berkembang dan dapat terwujud.<sup>24</sup>

*Each individual is gifted with innate potential, such as talents and intellectuals. Talent is a nature/pattern of thoughts, feelings and behaviors that are natural, repeated and can be used for unique and inherent productivity.*<sup>25</sup>

Secara umum bakat adalah potensi kemampuan bawaan seseorang yang harus dikembangkan lebih lanjut, seperti pelatihan secara serius agar kemampuan tersebut dapat berkembang. Oleh karena itu, bakat adalah kemampuan alami seseorang untuk memperoleh keterampilan umum dan khusus. Hal ini disebut bakat umum yaitu berupa bakat intelektual, sedangkan bakat khusus disebut dalam bentuk keterampilan akademik dan sosial.

*The tendency of gifted students to have role models in life affects them especially through formal education. The role model in this case is the teacher, who through his self-image can build and develop students' talents and self. This is built with the personal interactions carried out by teachers and students, so that the teacher as a suitable example is very much needed in developing to reach one's maximum potential.*<sup>26</sup>

Bedasarkan dari beberapa ahli yang sudah memaparkan pengertian bakat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa bakat adalah kemampuan unggul seseorang yang ada sejak lahir yang disebut potensi dan dapat memperoleh prestasi baik di satu bidang ataupun banyak bidang. Bakat dalam diri seseorang itu berbeda-beda baik secara akademik dan non

---

<sup>23</sup> Soegarda Poerbakawatja, 2012, Ensiklopedi Pendidikan, Jakarta: Rajawali, 2012, hlm. 38.

<sup>24</sup> Utami Munandar, 2010, Anak-Anak Berbakat Pembinaan dan Pendidikannya, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, hlm. 22.

<sup>25</sup> Gallup, Strengths Quest Activity Workbook (Clifton: Gallup University, 2008), hlm. 1.

<sup>26</sup> Larisa Shavinina, 'The Role of Parents and Teachers in the Development of Scientific Talent: Lessons from Early Childhood and Adolescent Education of Nobel Laureates', Gifted and Talented International 28, no. 1 (2013): 11-24.

akademik, bakat tersebut bisa berkembang lebih optimal apabila terus dilatih. Dan dengan adanya bakat yang dimiliki oleh setiap orang akan memungkinkan seseorang tersebut memiliki prestasi, tetapi harus diketahui pula meski setiap orang memiliki bakat atau kepandaian bawaan sejak lahir bakatnya tersebut masi perlu dilatih, diperluas pengetahuan dan pengalaman di bidangnya masing-masing agar bakat tersebut bisa lebih dikembangkan secara maksimal dan dapat menjadi potensi yang bisa memotivasi dirinya agar mendapatkan banyak prestasi.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), minat berarti kecenderungan seseorang terhadap sesuatu yang dapat diartikan keinginan. Pada saat yang sama, minat disebut "interest" atau "passion" dalam bahasa Inggris. Minat berarti menginginkan dan ingin tahu terhadap sesuatu, sedangkan passion artinya gairan atau perasaan antusiasisme terhadap suatu objek.<sup>27</sup>

Menurut Muhibbin Syah menjelaskan bahwa minat merupakan kecendrungan hati atau suatu keinginan yang ada dalam diri. Keinginan tersebut ada dan sangat besar terhadap sesuatu.<sup>28</sup> Sedangkan menurut Slamet minat adalah suatu perasaan lebih atau ketertarikan pada suatu hal seperti aktivitas tanpa adanya aturan dari orang lain.<sup>29</sup> Maka dari ada beberapa yang mengartikan minat adalah perasaan senang atau tidak senang seseorang terhadap suatu obyek. Minsalnya seperti minat siswa kepada salah satu kegiatan kegiatan yang ada di sekolah.

Menurut Elizabeth B. Hurlock, bahwa interest are sources of motivation which drive people to do what they want to do when they are free to choose. When they see that something will benefit them, they became interested in it.<sup>30</sup>

---

<sup>27</sup> Andin Sefrina, 2013, Deteksi Minat Bakat Anak, \_\_\_\_\_ hlm. 27.

<sup>28</sup> Muhibbin Syah, 2003, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, hlm. 151.

<sup>29</sup> Slameto, 2011, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, hlm. 180.

<sup>30</sup> Elizabeth B. Hurlock, 2016, *Child Development*, Japan: Mc. Graw Hill, hlm. 420.

Dapat dikatakan minat juga merupakan suatu motivasi yang dapat memotivasi seseorang untuk melakukan apa yang diinginkannya dan ia mempunyai kebebasan untuk memilih sesuatu yang mereka sukai sehingga sesuatu itu dapat menguntungkan dirinya.

Dari pemaparan tentang minat dapat disimpulkan bahwa minat merupakan sesuatu keinginan atau kecenderungan yang ada pada diri setiap individu untuk melakukan kegiatan berdasarkan ketertarikannya. Dari minat yang dimiliki akan membentuk perasaan senang atau tidaknya seseorang terhadap aktivitasnya tersebut, minat juga muncul setelah adanya pengetahuan terhadap objek yang disenangi jadi dengan begitu minat juga merupakan kesadaran seseorang terhadap objek yang akan mereka jalani sehingga dapat menghasilkan kegiatan yang menjadikan kemungkinan terpenuhinya kebutuhan seseorang sehingga objek tersebut dapat bermanfaat untuk orang tersebut. Minat juga bisa dijadikan motivasi seseorang untuk mengerjakan suatu aktivitas yang mereka senangi tanpa adanya paksaan dari orang lain karna mereka bebas memilih kegiatan apa yang mereka inginkan dan dapat menguntungkan dirinya. Dan minat juga merupakan keadaan mental yang menimbulkan reaksi diri terhadap suatu keadaan atau objek tertentu.

## 2. Macam-Macam Bakat dan Minat

### a. Macam-macam Bakat

Setiap orang pasti memiliki bakat yang berbeda dengan individu yang lain. Pada pengenalan bakat ini bermula dalam bidang pekerjaan kemudian ada pula dalam bidang pendidikan, pemberian jenis-jenis bakat biasanya berdasarkan bakat itu sendiri, seperti bakat olah raga, bakat seni, bakat musik, bakat dalam bidang bahasa dan sebagainya.<sup>31</sup>

Menurut Conny Semiawan dan Utami Munandar mengklasifikasikan bahwa ada beberapa macam-macam bakat khusus yang potensi dan yang sudah terwujud diantaranya:

---

<sup>31</sup> Enung Fatimah, 2010, Psikologi Perkembangan (Bandung: CV. Pustaka Setia), hlm. 72.

1) Bakat intelektual umum

Bakat intelektual umum adalah seseorang yang mempunyai kecerdasan tinggi, kemampuan konsentrasi tinggi, mandiri dalam belajar dan bekerja, serta berprestasi.

2) Bakat akademik khusus

Bakat akademik khusus ini merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang yang mana lebih menonjol ke akademis atau pelajaran.

3) Bakat seni

Pada bakat seni ini merupakan kemampuan yang lebih banyak berkaitan dengan berbagai bidang seni diantaranya olahraga dan yang lainnya.

4) Bakat kreatif-produktif

Bakat kreatif dan produktif ini adalah bakat atau kemampuan pada setiap individu yang dapat menciptakan sesuatu hal yang baru.

5) Bakat kinestetik atau psikomotorik

Bakat tersebut merupakan kemampuan seseorang yang lebih terlihat di dalam kinerja seseorang atau bakat yang lebih terlihat dari aktivitas seseorang.

6) Bakat sosial

Bakat sosial adalah bakat atau kemampuan yang dimiliki seseorang yang dapat terlihat dari karakteristiknya contohnya seperti memiliki sikap kepemimpinan dan mudah interaksi dengan orang disekitarnya<sup>32</sup>.

Karakteristik anak yang berbakat dapat diidentifikasi secara umum diantaranya ada beberapa macam karakteristik anak berbakat sebagai berikut:

1) Anak yang mudah mempelajari suatu hal tanpa adanya suruhan dari orang lain.

---

<sup>32</sup> Utami Munandar, 2016, Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat (Jakarta: Rineka Cipta), hlm. 25

- 2) anak merasa senang saat melakukan aktivitas dan akan terus berlatih dan mencoba untuk melakukan aktivitas yang disenanginya itu.
- 3) anak mudah memahami dan mempelajari suatu bidang yang ia senangi sehingga suatu hal itu menjadi bakat dan minatnya.
- 4) anak tidak merasa bosan meskipun sering mengulangi kegiatannya, karena kegiatan yang dilakukannya itu merupakan bakat yang dimiliki sehingga anak memiliki motivasi yang kuat terhadap hal tersebut.
- 5) anak biasanya memiliki suatu hal yang lebih terlihat dari berbagai bidang atau kegiatan yang ada, yang mana hal yang lebih terlihat itu merupakan kemampuan yang dimiliki lebih dibandingkan dengan kemampuan yang lainnya.
- 6) Anak memiliki kemampuan yang sudah terlihat tanpa harus dilatih.

#### b. Macam-Macam Minat

Seperti yang sudah dijelaskan, minat adalah perasaan dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan, perasaan suka atau keterterikannya tersebut muncul tanpa adanya tekanan dari orang lain. Minat terbagi menjadi beberapa macam, yang mana pembagian ini berdasarkan timbulnya minat dan cara mendapatkan serta mengembangkan minatnya.<sup>33</sup> Jika dilihat dari Witherington minat terbagi menjadi 2 macam yaitu:

##### 1) Minat Primitif atau Biologis

Ketertarikan minat ini timbul karena adanya kebutuhan, kemudahan (kebahagiaan dalam hidup) atau kebebasan bertindak. Kepentingan primitif disebut juga kepentingan dasar atau kebutuhan dasar yang mana dengan minat ini bisa membantu untuk mempertahankan hidup. Seperti contoh di masyarakat dengan minat primitif ini masyarakat memilih sekolah untuk memenuhi

---

<sup>33</sup> As'adi Muhammad, 2010, Deteksi Bakat dan Minat Anak Sejak Dini, Yogyakarta: Gerailmu, hlm.38-41.

kebutuhan pokok yaitu untuk belajar saja, tidak berdasarkan minat dan motivasi untuk memiliki keinginan yang lebih.

## 2) Minat Kultural atau Sosial

Minat ini merupakan minat tambahan, seperti harga diri atau status sosial, dimana semakin tinggi pendidikan maka semakin besar pula kebutuhannya. Orang yang memiliki pendidikan tinggi maka semakin banyak juga minatnya. Dengan begitu jika orang tua memiliki minat untuk meyekolahkan anaknya hingga kejenjang pendidikan yang tinggi maka orang tua tersebut memiliki keinginan agar anaknya mendapatkan prestasi yang baik melalui minat orang tua yang menyekolahkan anak.<sup>34</sup>

Dari pengertian yang sudah dijelaskan minat juga memiliki ciri-ciri atau karakteristik seperti motivasi dan dorongan emosional lainnya. Di jelaskan menurut Crow & Crow. Hurlock ciri-ciri minat diantaranya adalah:

- 1) Munculnya perasaan perhatian kepada objek yang diminati secara sadar dan tanpa adanya paksaan. Faktor tersebut ditunjukkan dengan adanya keinginan untuk melakukan dan memperluas pengetahuan mengenai objek yang disenaginya.
- 2) Adanya perasaan senang kepada suatu obyek. Faktor ini ditunjukkan dengan keadaan da perasaan yang puas kerana berhasil mendapatkan apa yang diinginkannya.
- 3) Sikap konsistensi terhadap obyek yang diminatinya dimana selama obyek tersebut dirasa efektif untuk dirinya.
- 4) Rasa ingin tau dan mencari-cari obyek apa yang akan diminati. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perasaan tidak akan menyerah untuk mengikuti atau mencari tau obyek tersebut.
- 5) Mendapatkan pengalaman selama perkembangan dari obyek atau kegiatan yang sudah dijalani yang menjadi sebab dan akibat dari

---

<sup>34</sup> H.C Witherington. 2011. Psikologi Pendidikan, terj. M. Bukhari, Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 125

pengalaman yang sudah terjadi, sehingga mengakibatkan seseorang tersebut menjadi tertarik dengan sesuatu yang diinginkan untuk pengalaman persepsi dan berguna.

Dari penjelasan tersebut bisa disimpulkan minat dapat diperoleh dengan adanya sifat konsisten, perasaan senang dan selalu ingin tau terhadap obyek yang mereka minati, yang mana hal itu terjadi secara sadar, spontan dan tanpa adanya paksaan. Dari semua itu akan menjadikan pengalaman untuk setiap individu mengembangkan kemampuannya meski kemampuan tersebut tidak berasal dari faktor genetik.

### 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Bakat dan Minat

#### a. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Bakat

Menurut Conny Semiawan dan Utami Munandar dijelaskan bahwa bakat merupakan potensi yang masih membutuhkan pelatihan agar kinerja atau keterampilan setiap orang dapat dikembangkan.<sup>35</sup>

Adapun disebutkan beberapa Faktor yang mempengaruhi bakat yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal termasuk misalnya

- 1) Minat serta motif prestasi
- 2) Keberanian untuk mendapatkan resiko
- 3) Ketekunan dalam berbagai tantangan

Selanjutnya faktor yang merupakan hal yang juga mempengaruhi perkembangan bakat yaitu faktor eksternal, yang berasal dari lingkungan dan kembangnya individu diantaranya adalah:

- 1) Kesempatan untuk mengembangkan diri
- 2) Saranya dan prasarana
- 3) Dukungan dari orang tua dan keluarga
- 4) Lingkungan dan masyarakat sekitar atau tempat tinggal
- 5) Pola asuh dari orang tua

---

<sup>35</sup> Utami Munandar, *Anak-anak Berbakat Pembinaan dan Pendidikannya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1993), hlm. 81



Siapapun yang berbakat dan mendapat dukungan dari sumber internal dan eksternal sangat tertarik dengan hal ini yang membuat bakatnya dibidang tersebut memperoleh motivasi dan prestasi yang maksimal, dan dapat mengembangkan bakat secara optimal agar mencapai kemampuan yang unggul.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat

1) Faktor Sosial

Salah satu faktor yang mempengaruhi minat seseorang juga bisa disebabkan oleh sosial, seperti lingkungan di keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan disekolah dan pergaulan dengan teman-teman.

a) Faktor keluarga

Keluarga merupakan faktor yang sangat mempengaruhi perkembangan minat anak, bukan hanya dalam minatnya tetapi juga berpengaruh untuk keberhasilan anak, hal-hal di dalam keluarga yang bisa mempengaruhi perkembangan minat anak bisa dikarenakan oleh pendidikan orang tua, keadaan status ekonomi, dan bimbingan orang tua. Hal itu sangat berpengaruh sehingga bisa menjadi faktor penyebabnya minat anak yang tidak bisa di kembangkan dan tertundanya keberhasilan anak.

b) Faktor di masyarakat

Lingkungan masyarakat secara tidak langsung juga dapat menjadi faktor terhadap minat anak, dalam masyarakat ada yang dari kalangan masyarakat akademik ataupun masyarakat yang terpelajar, dari lingkungan seperti itu juga dapat membentuk pola kehidupan anak yang mana akan mempengaruhi pemikiran anak untuk menentukan jenis pendidikan dan sesuatu hal apa yang mereka inginkan.

c) Faktor sekolah

Sekolah merupakan lingkungan yang juga berpengaruh untuk kehidupan pendidikan serta cita-cita para peserta didik.

Sekolah yang memiliki mutu yang baik akan sangat berpengaruh dalam pembentukan perilaku kehidupan dan pola pikir anak, dari lingkungan sekolah yang mendukung juga akan membantu untuk anak mengembangkan menentukan minatnya.

d) Faktor pergaulan (teman)

Lingkungan pergaulan bisa memberikan pengaruh untuk pendidikan setiap anak, dari lingkungan teman sebaya juga dapat memberikan peluang terhadap perkembangan pendidikan dan minat anak agar menjadi lebih optimal.

### C. Anak Berkebutuhan Khusus

#### 1. Pengertian Anak Berkebutuhan Khusus

Anak berkebutuhan khusus merupakan penyakit masa kanak-kanak. Gangguan tersebut dapat bersifat fisik, psikis, sosial dan moral. Anak berkebutuhan khusus merupakan istilah luas (anak berkebutuhan khusus) yang mempunyai arti lebih luas dibandingkan dengan istilah anak luar biasa atau anak yang memiliki kelainan (*exceptional children*). Anak berkebutuhan bukan hanya menjelaskan tentang anak yang harus memiliki pendidikan khusus tetapi maksud dari anak berkebutuhan khusus merupakan anak yang bersifat temporer. Anak yang memiliki sifat temporer bisa disebut individu yang memiliki masalah perkembangan yang dapat mempengaruhi pendidikan atau kemampuan belajarnya. perkembangannya, yang diakibatkan oleh faktor intelektual, fisik dan emosionalnya.<sup>36</sup>

Anak berkebutuhan khusus meliputi anak yang memiliki IQ rendah sehingga anak dengan berkebutuhan khusus sangat perlu pendidikan yang khusus pula agar dapat membantu perkembangannya. Banyak juga istilah lain untuk varian kebutuhan khusus seperti disabilitas dan disabilitas. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), masing-masing istilah di atas

---

<sup>36</sup> Rini Hildayani, *Psikologi Perkembangan Anak*, Jakarta, Penerbit Universitas Terbuka, 2009, hlm.71

mempunyai definisi: disabilitas adalah terbatasnya atau tidak adanya kemampuan seseorang untuk melakukan aktivitas sesuai aturan atau norma. Sedangkan Impairment yaitu ketidak normalan seseorang dalam psikologis yang mana ketidak normalan itu biasanya adalah dalam sistem organ. Handicap merupakan ketidak beruntungannya seseorang yang dapat impairment atau disability yang membatasi seseorang yang dapat menghambat peran individu. Menurut Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Kementerian Perlindungan Anak Republik Indonesia 2013 menjelaskan bahwa anak berkebutuhan khusus adalah.<sup>37</sup>

*“Anak yang mengalami keterbatasan dan ke luarbiasaan pada dirinya, baik dari fisik, mental sosial serta emosionalnya, yang mana keterbatasan itu sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangannya yang terlihat berbeda dengan anak umum lainnya”*

Jika anak berkebutuhan khusus mempunyai pengertian yang lebih luas, anak berkebutuhan khusus memiliki pendidikan dan pelayanan yang Lebih tepatnya, yang membedakannya dengan anak pada umumnya, perbedaan juga terlihat jika anak mempunyai sesuatu yang lebih ataupun kurang dalam dirinya.<sup>38</sup>

Pemahaman untuk anak berkebutuhan khusus ada berbagai sifat diantaranya, bersifat biologis, psikologis, sosial-kultural. Dari segi biologis bisa diartikan dengan anak yang memiliki kelainan genetik yang menyebabkan kecacatan atau ketunaan ganda. Dalam psikologis anak berkebutuhan khusus memiliki ciri yang mudah dilihat yaitu dari sikap dan perilaku contohnya seperti adanya gangguan kemampuan belajar, kemampuan gangguan dalam emosionalnya seperti autisme dan gangguan berbicara pada anak ADHD. Sedangkan dalam sosial-kultural mengenali

---

<sup>37</sup> Dinie Ratri Desinungrum, *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. (Yogyakarta: ,2016). Hal 2

<sup>38</sup> Heldaanita, Konsep Pendidikan Inklusif Pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini, *Jurnal Ilmiah Tumbuh kembang Anak Usia dini* vol. 1 no. 3. September 2016, h.18.

anak berkebutuhan khusus dapat dilihat dari perilaku anak yang berbeda pada umumnya sehingga memerlukan penanganan yang khusus juga.

Jadi dari beberapa pemaparan mengenai anak berkebutuhan khusus maka diambil kesimpulan bahwa secara umum bisa diketahui ABK merupakan anak yang memiliki kelainan dan keterbatasan yang mana dari itu bisa ditunjukkan dengan kurangnya mental, kecacatan secara fisik, tidak stabil atau mengalami gangguan pada perkembangannya baik dari bahasa, sosial-emosional dan gangguan pada kemampuan belajarnya.

## 2. Jenis-jenis Anak Berkebutuhan Khusus

Dari penelitian Guralnick menjelaskan bahwa anak berkebutuhan khusus atau non berkebutuhan khusus bisa saling berinteraksi dan berkomunikasi ketika mereka disatukan dalam sebuah kelompok yang sama, contohnya seperti kelompok bermain. Hanline juga memaparkan bahwa anak Anak Berkebutuhan Khusus pun pasti akan diterima oleh teman-temannya, jadi orang tua tidak perlu mengkhawatirkan hal tersebut. Terkadang dari sikap positif orang tua terhadap pendidikan inklusi akan menjadi hal yang dapat mendukung perkembangan anak berkebutuhan khusus.<sup>39</sup>

Berikut dijelaskan mengenai jenis-jenis anal berkebutuhan khusus beserta pengertiannya:

### a. Tunarungu

Tunarungu merupakan hambatan yang terjadi pada diri seseorang yang mempengaruhi pendengarannya baik secara permanen ataupun tidak. Hal ini disebabkan karena adanya kerusakan atau kecacatan pada fungsi pendengaran yang membuat mereka berbeda dengan anak lainnya. Tunarungu ini juga merupakan gangguan yang mengakibatkan seseorang sulit mendengar dengan baik yang penyebabnya ada sesuatu yang terjadi di seluruh atau sebagian alat

---

<sup>39</sup> Ika Febrian Kritiana, *Sikap Orang Tua Dan Guru Terhadap Implementasi Pendidikan Inklusi Di Paud*, Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro, Jalan Professor Soedarto, Tembalang, Kota Semarang, Jurnal Ilmu Pendidikan, Jilid 21, Nomor 2, Desember 2015, h. 146.

pendengarannya sehingga mereka terkadang kesulitan untuk berkomunikasi dengan yang lain.<sup>40</sup>

Dengan demikian disimpulkan anak tunarungu adalah anak yang memiliki penderitaan pada pendengaran atau seluruh alat bantu dengarnya sehingga menimbulkan hambatan dalam kemampuan berbahasa. Dalam Myklebus March, Marschark mendefinisikan tunarungu sebagai kelompok yang indera pendengarannya tidak memenuhi tujuan hidup normal. Gangguan pendengaran paling sering digunakan untuk merujuk pada gangguan pendengaran ringan hingga berat.<sup>41</sup>

Untuk kelompok anak tunarungu terbagi menjadi beberapa kelompok yaitu:

- 1) Gangguan pendengaran ringan (41-55 dB)
- 2) Gangguan pendengaran sedang (56-70 dB)
- 3) Gangguan pendengaran berat (71-90 dB)
- 4) Gangguan pendengaran ekstrim atau sudah terbilang tuli (diatas 91 dB)

Anak tunarungu juga memiliki hambatan dalam berbicara, maka dari itu tunarungu juga disebut dengan tunawicara, mereka berkomunikasi menggunakan bahasa isyarat. Untuk bahasa isyarat terbagi menjadi menjadi dua, bahasa abja dan isyarat bahasa untuk isyarat ini tergantung penggunaan tunarunggu itu masing-masing.

#### b. Tunagrahita

Tunagrahita adalah gangguan mental intelektual yang terjadi pada kecerdasan, tunagrahita pada intelegensinya dibawah rata-rata. Mereka memiliki kekurangan dalam perilaku dan dalam perkembangannya. Dalam masalah tanggung jawab mereka sangat lemah contohnya mengalami hambatan dalam menyelesaikan tugas-

---

<sup>40</sup> Triyanto, Desty Ratna Permatasari, Pemenuhan Hak Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Inklusi, Sekolah Dasar, Tahun 25 Nomor 2, November 2016.

<sup>41</sup> March Marschark, Psychological Development Of Deaf Children, (New York: Oxford University Press, 1993) hlm 12

tugasnya. Ada tiga indicator dalam tunagrahita yaitu: (1) IQ dibawah rata-rata (2) ketidaksesuaian, (3) hambatan yang muncul antara usia 13 dan 18 tahun.<sup>42</sup>

*Menurut America Association on Mental Retardation* anak tunagrahita dikelompokkan menjadi:

1) Educable

Anak pada tunagrahita memiliki Ketidakmampuan belajar terjadi pada anak-anak kelas sekolah dasar

2) Trainable

Mempunyai kemampuan dalam mengurus dirinya, mempertahankan diri, dan menyesuaikan dirinya di kehidupan sosial. Namun dalam akademis kemampuannya sangat terbatas.

3) Custodial

Pemberian latihan secara rutin dan khusus agar dapat membuat anak mengerti tentang dasar-dasar menolong diri sendiri dan melatih dirinya untuk memiliki kemampuan yang bersifat komunikatif.

c. Tunadaksa

Tunadaksa adalah Anak yang bermasalah pada bagian tubuh, biasanya disebabkan oleh adanya kelainan atau cacat pada bagian tubuh tersebut. Anak-anak dengan disabilitas perkembangan, selain disabilitas, juga memiliki kelainan gerak akibat penyakit neuromuskular dan tulang sejak lahir, akibat penyalahgunaan narkoba atau kecelakaan, termasuk Cerebral Palsy (kelainan sistem saraf pusat otak), amputasi, polio, dan kelumpuhan. Kelainan ini terjadi hanya pada anggota tubuhnya bukan pada inderanya.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup> Pratika, Tiwi Wira. (2019). Asesmen Siswa Berkebutuhan Khusus di SD Inklusi: Studi Deskriptif. Skripsi. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

<sup>43</sup> Sri Widiati dkk. (2013). Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus. Jakarta: PT Luxima Metri Media.

Bedasarkan letak kelainan di otak dan fungsi geraknya cerebral palsy dibagi menjadi empat kelompok:

- 1) Tipe spastik (50% dari semua kasus CP) dimana otot menjadi kaku dan juga lemah yang dapat berupa: kuadriplegia (kedua lengan dan tungkai), diplegia (kedua tungkai), hemiplegia (lengan dan tungkai pada satu sisi tubuh)
- 2) Tipe Diskinetik (Koreoatetoid, 20% dari semua kasus CP), otot lengan, tungkai dan badan terkadang bergerak perlahan dan bisa timbul gerakan yang kasar seperti mengejang. Diskinetik terbagi menjadi: athetosis (penderita gerak yang tidak terkontrol), rigid (kekakuan seluruh tubuh) dan chorea (getaran kecil yang terjadi terus menerus dibagian mata, tangan atau kepala).
- 3) Tipe ataksik (10% dari semua kasus CP), tipe ini terjadi karena adanya gangguan keseimbangan dan gangguan koordinasi pada mata dan tangan abnormal.
- 4) Tipe campuran (20% dari kasus CP), anak ini memiliki gabungan kelainan dua ataupun lebih.

Tingkat gangguan tuna daksa terbagi menjadi tiga: tunadaksa ringan, tunadaksa sedang dan tuna daksa berat.

#### d. Autis

Anak yang menderita autis merupakan anak yang memiliki gangguan pada perkembangan neurobiologis yang mana bisa berlangsung sepanjang hidupnya. Anak dengan gangguan autisme juga memiliki hambatan dalam berinteraksi dilingkungan sosialnya, mereka tidak bisa fokus saat sedang berkomunikasi. Lebih dari itu juga anak yang dengan penyandang autis mereka sering kali melakukan suatu aktivitas yang dapat dilakukan secara berulang-ulang, menggunakan isyarat atau dengan menunjuk suatu objek jika mereka menginginkan sesuatu dan menggambarkan isi hatinya. Anak autis juga memberikan respon berbeda dari anak normal umumnya dimana terkadang mereka bisa melukai dirinya ketika mengalami kesedihan.

e. ADHD

ADHD (Attention Deficit Hyperactive Disorder) merupakan gangguan hiperaktif (deficit perhatian) gangguan ini biasanya menyerang mental anak-anak. Anak yang terkena gangguan ADHD bisa dilihat saat sebelum memasuki usia 4 tahun atau sebelum 7 tahun, gangguan ini tidak mengganggu secara signifikan pada prestasi akademisnya disekolah, tetapi dari anak yang memiliki gangguan ini terkadang mengakibatkan mereka tidak memiliki teman karena emosinya yang tidak stabil sering membuat kekacauan dirumah dan disekolah.<sup>44</sup>

Anak dengan gangguan ADHD sangat perlu pendidikan khusus atau pendidikan inklusif yang dapat membantu memenuhi kebutuhan anak dengan gangguan ini. Ada tiga kriteria diagnosis untuk anak ADHD yaitu: tidak perhatian, impulsif, dan hiperaktivitas yang sering terlihat berlebihan dibandingkan dengan anak sebayanya.

f. Gangguan Bicara (*Speech Delay*)

Gangguan berbicara bisa dibidang terlambat bicara yang terjadi pada anak karena adanya beberapa penyebab, anak yang memiliki keterlambatan berbicara bisa terlihat dari kondisinya. Menurut Hurlock mendefinisikan anak yang terlambat berbicara memiliki kemampuan berbicara yang kurang dari anak-anak seusianya dapat dilihat dari ketepatan penggunaan kata-katanya, terlebih lagi anak-anak lebih suka menggunakan bahasa isyarat. Gangguan belajar (*Slow Learner*)

Gangguan belajar ini merupakan penyebutan untuk anak-anak dengan kemampuan kognitif di bawah rata-rata.v, Anak slow learner memiliki kelemahan dalam bidang akademik, mereka mempunyai IQ antara 70-90. Anak dalam gangguan belajar bisa diketahui dari ketika anak tidak berhasil untuk mencapai suatu objek pembelajaran, anak

---

<sup>44</sup> M. ramadhan, Ayo Belajar Mandiri Pendidikan Keterampilan dan Kecakapan Hidup Untuk Anak Berkebutuhan Khusus, Jogjakarta,2014.



dengan gangguan ini memerlukan waktu yang lama dan lebih intens untuk memahami materi pembelajaran.

Anak lamban belajar secara fisik tidak berbeda dengan anak pada umumnya sehingga guru memang harus memperhatikan bahwa anak dengan gangguan ini perlu pembelajaran khusus karena memiliki gangguan kelambatan dalam belajar.

### 3. Faktor-Faktor Penyebab Anak Berkebutuhan Khusus

Menurut Irwanto, Kasim dan Rahmi mengatakan, anak berkebutuhan khusus disebabkan oleh beberapa faktor utama yaitu:

#### a. Pre-Natal

Faktor yang terjadi pada saat anak dalam kandungan atau pra kelahiran, faktor ini diketahui menjadi penyebab anak memiliki kelainan dan ketunaan, kelainan pada masa prenatal, pada saat ibu mengalami pendarahan yang disebabkan karena terjatuh saat hamil, memakan obat-obatan yang dapat melukai janin dan akibat janin kekurangan gizi pada saat dalam kandungan. Berikut dijelaskan beberapa faktor terjadinya anak bisa mengakibatkan kelainan pada saat dalam kandungan yaitu:<sup>45</sup>

- 1) Infeksi saat kehamilan. Hal ini terjadi akibat adanya virus *Liptospirosis* yang berasal dari air kencing tikus, adanya virus *maternal rubella* atau campak dan virus *retrolanta fibroplasia* RLF.
- 2) Gangguan genetika. Ganguan ini disebabkan adanya kelainan kromosom, transformasi yang dapat terjadi dan mengakibatkan adanya keracunan darah (*Toxaenia*) atau karena faktor keturunan.
- 3) Usia ibu hamil. Usia pada saat ibu hamil menjadi faktor penyebab terjadinya anak berkebutuhan khusus, faktor ini karena pada saat ibu hamil usianya masih muda antara usia 12-15 tahun, dan usia terlalu tua yaitu usia diatas 40 tahun. Usia yang terlalu muda memiliki organ seksual yang bisa terbilang matang tetapi secara psikologi usia yang terlalu muda belum siap untuk menerima kehamilan karena

---

<sup>45</sup> Dinie Ratri Desinungrum, *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. (Yogyakarta: 2016).  
h. 3

emosionalnya yang masih labil dan mudah stress atau depresi. Sedangkan usia 40 keatas menurut Perkembangan zaman membawa banyak polusi dan pola hidup tidak sehat, dimana ibu hamil mudah tertular penyakit. Keracunan saat hamil. Ibu yang keracunan pada saat hamil bisa disebabkan kurangnya vitamin yang masuk kedalam janin dan kelebihan zat besi, penggunaan obat-obatan kontrasepsi pada saat hamil juga dapat mengakibatkan anak lahir cacat.

- 4) Memiliki penyakit seperti TBC (turbecolosis). Yang terbilang penyakit menular karena bakteri dari lingkungan sehingga apabila ibu yang sedang hamil memiliki penyakit TBC memerlukan perawatan khusus karena jika tidak dapat mengganggu metabolisme tubuh ibu dan janin sehingga janin tidak dapat berkembang dengan sempurna.
- 5) Infeksi. Infeksi disini dikarenakan adanya penyakit kotor yang bisa dibidang juga penyakit kelamin atau sipilis yang terjadi kepada ibu. Penyakit pada organ kelamin yang terkena infeksi mengakibatkan lemahnya kondisi ibu sehingga ibu akan mudah terkena penyakit sehingga membahayakan janin.
- 6) Toxoplasmosis (penyakit yang disebabkan binatang seperti bulu kucing), trachoma dan tumor merupakan penyakit kronis tetapi penyakit tersebut sudah ada obatnya menurut kedokteran. Apabila ibu memiliki penyakit toxoplasma maka pencegahannya sebelum kehamilan ibu harus diimunisasi agar virus pada penyakit tersebut tidak membahayakan janinnya.
- 7) Faktor *rhesus* anoxia prenatal. Faktor ini terjadi akibat kekurangan oksigen pada janin. Jika janin kekurangan oksigen mengakibatkan pertumbuhan otaknya menjadi terganggu.
- 8) Pengalaman *traumatic*. Perasaan trauma terjadi kepada ibu yang berupa shock dan ketegangan pada saat kehamilan sebelumnya yang bisa disebut *syndrome baby blue*, hal ini adanya depresi yang terjadi

akibat kelahiran bayi atau trauma pada saat terjadinya benturan saat kehamilan.

- 9) Radiasi sinar X dari USG yang berlebihan atau rontgen. Terkenanya sinaran dari alat-alat yang berlebihan mengakibatkan kecacatan pada bayi dan merusak kromosomnya.

#### b. Peri-Natal

Faktor ini biasa disebut juga natal. Atau faktor yang terjadi pada saat kelahiran, proses kelahiran dan saat menjelang kelahiran. Faktor ini bisa disebabkan akibat adanya kelahiran sulit, pertolongan yang tidak tepat, kelahiran prematur, berat badan bayi tidak sesuai dan infeksi karena ibu mengidap penyakit sipilis. Berikut akan dipaparkan mengenai bayi yang mengalami kecacatan saat proses kelahiran<sup>46</sup>

- 1) Adanya proses kelahiran yang lama, prematur, kurangnya oksigen, bayi yang prematur atau bayi yang terlalu lama dalam kandungan seperti 10 bulan atau bahkan lebih akan dapat membuat kecacatan. Hal tersebut juga terjadi akibat air ketuban yang lama dan menjadi zat kotor yang dapat membahayakan bayi. Bayi yang prematur lahir terlalu cepat juga bisa mengakibatkan kecacatan seperti saat usia kandungan 6-8 bulan, apalagi saat bayi lahir mengalami kekurangan berat badan yang semestinya. Dan memiliki pertumbuhan yang tidak sempurna terhadap organ otaknya akan menyebabkan bayi lahir dengan keadaan cacat atau memiliki kelainan, bayi dapat mengalami kecacatan ketika lahir tidak dapat menghirup oksigen yang disebabkan cairan ketuban masuk kedalam paru-paru dan menutup jalan pernafasan akibat adanya proses kelahiran bayi yang tidak seharusnya seperti bayi yang badannya sudah keluar tetapi kepalanya masih terlalu lama didalam kandungan hingga tercekik juga bisa membuat bayi tersebut mengalami kecacatan.

---

<sup>46</sup> Dinie Ratri Desinungrum, *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. (Yogyakarta: ,2016).  
hlm 4

- 2) Kelahiran dengan alat bantu, bayi yang kelahirannya menggunakan alat bantu dapat mengakibatkan kecacatan pada otak bayi (*brain injury*), hal tersebut bisa terjadi karna menggunakan lat vacum dan tag verlossing.
- 3) Pendarahan, pendarahan yang terjadi pada proses ibu melahirkan yang diakibatkan placenta previa atau tertutupnya jalan keluar bayi akan membuat janin semakin besar dan menyebabkan terbenturnya kepala bayi dengan plasenta dan membuat terjadinya pendarahan akan berbahaya jika bayi tetap dipaksakan lahir secara normal.
- 4) Kelahiran bayi sungsang, bayi yang lahir sungsang atau pada saat bayi keluar dengan anggoota kaki, bokong dan tangan keluar lebih dulu dan bayi lahir tanpa bantuan apapun maka sangat beresiko untuk bayi karena dapat membuat kecacatan pada bayi dan bisa menyebabkan kematian bagi bayi dan ibu.
- 5) Adanya kelainan tulang pada ibu, ibu yang memiliki kelainan tulang (*Disproporsi sefalopelvik*) yang ada pada tulang pinggul atau tulang perlvik akan mengakibatkan kepala bayi menjadi menekan saat proses kelahiran.

#### c. Pasca-Natal

Faktor ini terjadi setelah anak lahir sebelum usia perkembangan. (usia sekitar 18 tahun). Penyebabnya adalah kecelakaan, keracunan, kejang, tumor otak, dan diare berkepanjangan pada masa kanak-kanak. Berikut ini kami jelaskan cedera pada anak yang terjadi pada masa kanak-kanak<sup>47</sup>:

- 1) Penyakit infeksi bakteri (TBC), virus (*meningitis, enhepalitis*), diabetes mellitus, panas yang tinggi sampai kejang-kejang (*stuiip*), malaria, dan radang telinga. Penyakit yang telaah disebutkan tersebut merupakan faktor yang mengakibatkan kecacatan pada anak sehingga dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan fisik

---

<sup>47</sup> Dinie Ratri Desinungrum, *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. (Yogyakarta: ,2016). hlm 5-6

serta mental anak, pertumbuhan dan perkembangan otak yang seharusnya berkembang pada saat masa-masa (*golden age*).

- 2) Kurangnya zat makanan, baik gizi maupun nutrisi. Zat gizi dan nutrisi saat anak bayi sangat dibutuhkan untuk pertumbuhannya sejak bayi baru dilahirkan, seperti asi dan makanan penunjang dengan gizi yang seimbang. Karena jika zat gizi dan nutrisi yang diterima oleh anak sejak bayi tidak terpenuhi dengan sempurna maka akan mengakibatkan kecacatan dan lemahnya perkembangan otak anak.
  - 3) Kecelakaan. Yang mana apabila terjadi bagian kepala apalagi terjadi saat bayi sangat bisa mengakibatkan luka pada otak, otak merupakan organ yang utama maka apabila terjadi kecelakaan dibagian kepala maka akan merusak seluruh sistem dan fungsi tubuhnya.
  - 4) Keracunan. Jika racun masuk kedalam anggota tubuh anak baik melalui makanan atau minuman yang dikonsumsi dapat mempengaruhi daya tumbuh kembangnya anak dan menjadikan anak mengalami kecacatan.
4. Karakteristik Anak Berkebutuhan Khusus

Anak berkebutuhan khusus merupakan anak yang memiliki ketunaan dan ketunaan pada ada berkebutuhan khusus itu terbagi berbagai macam, seperti: tunanetra, tunarungu, tunadaksa, tunagrahita, autisme, gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas (ADHD), gangguan bicara (*speech delay*), gangguan belajar (*slow learner*).

Dari berbagai macam ketunaan atau gangguan yang diderita anak berkebutuhan khusus masing-masing memiliki karakteristik. Berikut penjelasan mengenai karakteristik tersebut adalah:<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup> Ika Febrian Kristiana dan Costrie Ganes Widayanti, "*Buku Ajar Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*", (Semarang: Undip Press, 2016), hlm. 20 – 30.

a. Karakteristik Tunanetra

Tunanetra merupakan gangguan yang diderita seseorang, gangguan tersebut ada pada penglihatan. Karakteristik atau ciri-ciri tunanetra adalah:

- 1) Ciri pada fisik, gangguan penglihatan yang terjadi ditunjukkan dengan proses pengelihatn yang kurang jelas (kabur) yang terjadi ketika melihat untuk jarak dekat maupun jarak jauh. Contohnya seperti, kesulitan mengambil benda kecil yang ada didekatnya, sering tersandung, bola mata yang hitam berwarna keruh, tidak dapat menggambar garis lurus.
- 2) Karakteristik kognitif, gangguan ini adalah gangguan dimana seseorang memiliki keterbatasan dalam mengenal warna, ukuran dan keterbatasan dalam bergerak karna ada pengaruh hubungan sosial.
- 3) Kurangnya dalam akademik, anak tunanetra mengalami kekurangan dalam bidang akademiknya karna mereka memiliki keterbatasan dalam membaca dan menulis.
- 4) Karakteristik pada sosial dan emosional, anak yang mengalami gangguan tunanetra memiliki gangguan untuk sosialnya karna mereka tidak mengetahui gambaran lingkungannya dan tidak dapat mengekspresikan emosionalnya sebab mereka tidak juga memiliki gambaran komunikasi saat berinteraksi dengan seseorang
- 5) Prilaku, anak pada gangguan tunanetra ini cenderung kurang mampu memperhatikan prilakunya, anak ini juga lebih banyak memerlukan bantuan orang lain, dan cenderung bersikap pasif serta seing menampilkan prilaku stereotip.

b. Karakteristik Anak Tunarungu

Tunarungu merupakan gangguan yang ada pada seseorang yang berpengaruh pada pendengaran. Karakteristiknya yaitu;

- 1) Aspek intelegensi. Karakteristik anak tunarungu memiliki kendala pada aspek intelegensi atau akademiknya karena sering kali anak tunarungu memiliki prestasi rendah lama akademiknya sebab adanya

gangguan pendengran yang menjadi hambatan anak untuk menangkap pelajaran.

- 2) Aspek sosial-emosional, pada anak tunarungu sering mendapati hambatan dalam pergulan atau bersosialisasi yang disebabkan mereka memiliki gangguan pendengaran sehingga mengganggu komunikasinya. Anak tunarungu juga memiliki emosi yang tidak stabil mereka cenderung memiliki sifat yang mudah marah dan mudah tersinggung yang dikarenakan sulitnya memahami pembicaraan orang lain.
- 3) Aspek bahasa. Anak yang memiliki gangguan pendengaran juga berpengaruh pada perkembangan bahasa maupun bicaranya. Gangguan pendengaran sangat berkaitan dengan kemampuan bicara yang mengakibatkan anak tunarungu memiliki ciri yaitu kekurangan kosa kata sehingga menghambat komunikasinya dengan orang lain.

Dan Menurut Telford dan Sawrey, Tanda-tanda ketulian mencakup, misalnya, gejala-gejala berikut: 1) ketidakmampuan kronis memusatkan perhatian 2) kurangnya respon saat berbicara 3) keterlambatan bicara atau kesalahan artikulasi 4) terlambat ke sekolah.<sup>49</sup>

#### c. Karakteristik Tunadaksa

Anak tunadaksa merupakan anak yang memiliki kecacatan pada anggota tubuhnya seperti adanya gangguan pada fungsi gerakan anggota tubuh. Karakteristik atau ciri-cirinya yaitu:

- 1) Karakteristik akademik. Pada anak tunadaksa memiliki anak gangguan pada otot, otak dan sarafnya yang mengakibatkan adanya hambatan dalam belajarnya sehingga lemah dalam akademik.
- 2) Karakteristik sosial-emosional. Pada diri seseorang yang mengalami tunadaksa atau kecacatan anggota tubuhnya memiliki gangguan untuk bersosialisasi karena mereka merasa dirinya tidak berguna dan menjadi beban untuk orang lain sehingga mengakibatkan munculnya

---

<sup>49</sup> Telford dan Sawrey, *The Exceptional Individual*. 4th ed., New Jersey : Prentice Hall Inc, p. 200

sifat malas untuk bergaul, belajar dan bermain. Anak tunadaksa juga memiliki gangguan dalam emosionalnya mmereka mudah tersinggung, merasa tidak percaya diri dan tidak dapat menyesuaikan dengan lingkungan sosialnya.

- 3) Fisik atau kesehatannya. Anak tunadaksa yang memiliki kecacatan pada tubuh juga mudah berpengaruh dalam kesehatannya sehingga anak tersebut mudah terkena sakit. Banyak hal yang terjadi dan menjadi gangguan untuk anak tunadaksa mereka bisa mengalami gangguan pada pendengaran, penglihatan dan gangguan pada motoriknya.

#### d. Karakteristik Tunagrahita

Anak tuna grahita adalah anak yang kecerdasannya dibawah rata-rata IQ yang dimiliki mereka yaitu 50/55 – 70/75. Untuk karakteristik dari tunagrahita sriri yaitu;

- 1) Karakteristik pada fisik. Anak tuna grahita memiliki fisik yang masih terbilang sama dengan anak normal umumnya hanya saja memiliki gangguan pada kemampuan sensomotoriknya.
- 2) Karakteristik berfikirnya. Anak yang mengalami gangguan tunadaksa akan merasa kesulitan dalam berfikir abstrak lemah dalam kemampuan menganalisa dan kurang dalam kepribadiannya karena mereka tidak dapat menilai baik buruknya sesuatu.
- 3) Karakteristik sosial mereka secara sosial mereka bisa beradaptasi dengan lingkungannya, namun ada juga yang bisa mandiri mereka mampu mengerjakan hal seperti layaknya orang dewasa.

#### e. Karakteristik Autis

Gangguan autis merupakan ketidakmampuan individu dalam berinteraksi. Karakteristiknya yaitu:

- 1) Sosial-Emosional. Anak yang mengalami autis sulit untuk melakukan pendekatan dilingkungan sosialnya secara umum.



- 2) Prilaku komunikatif anak yang mengalami autis sulit untuk berinteraksi mulai dari komunikasi verbal maupun non verbal dan memiliki kelainan pada kontak mata dan gerakan tubuh.
- 3) Pengembangan, anak autis ini sulit dalam mengembangkan, memelihara dan memahami suatu hubungan.

f. Karakteristik ADHD

Anak yang mengalami gangguan ADHD merupakan anak yang memiliki kesulitan untuk memusatkan perhatiannya terhadap suatu hal mereka mereka cepat merasakan bosan dan kurang bisa untuk focus, anak dengan gangguan adhd terkadang juga merupakan anak yang hiperaktif serta dapat berperilaku ekstrim. Diantara karakteristiknya yaitu:

- 1) Kurangnya perhatian. Anak ini sering melakukan kecerobohan dalam melaksanakan berbagai tugas. Sulit untuk focus terhadap suatu hal, merasa tidak peduli dengan orang lain baik dengan guru teman dan keluarga, mudah merasa bosan mereka terbilang anak yang tidak mudah menyukai permainan.
- 2) Hiperaktif. Anak dengan gangguan adhd sangat tidak bisa diam mereka sangat aktif sehingga suka bertingkan seenaknya.
- 3) Implusif. Gangguan adhd ini juga ditunjukkan dengan anak yang sering menjawab suatu pertanyaan seblum pertanyaan itu selesai atau sering dibilang suka memotor obrolan, kesulitan dalam melakukan aktivitas seperti suatu aktivitas menunggu.<sup>50</sup>

g. Karakteristik Gangguan Berbicara (*Speech Delay*)

Gangguan berbicara (*speech delay*) ini merupakan gangguan keterlambatan anak dalam perkembangan berbicaranya, yang mana pada gangguan ini memiliki beberapa karakteristik atau ciri-ciri khusus untuk anak yang mengalami gangguan berbicara yaitu:

- 1) Anak tidak bisa merespon suara dengan jelas

---

<sup>50</sup> Ika Febrian Kristiana dan Costrie Ganes Widayanti, “*Buku Ajar Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*”, (Semarang: Undip Press, 2016), hlm. 31.

- 2) Adanya keterlambatan pada perkembangan berbicara.
  - 3) Kurangnya minat dalam komunikasi.
  - 4) Kesulitan memahami kata atau perintah yang diberikan.
  - 5) Ucapan tidak bisa seperti anak normal.
  - 6) Kesulitan berbicara dan kemampuan berbicaranya lebih lambat dari anak seusianya.
  - 7) Perkataan yang dikeluarkan sulit dimengerti orang lain
  - 8) Kesulitan berteman atau bersosialisasi serta tidak bisa mengikuti permainan dengan temannya.
  - 9) Kesulitan dalam belajar, seperti mengeja, memahami bahasa dan matematika.
- h. Karakteristik Gangguan Belajar (*Slow Learner*)
- Secara umum anak berkebutuhan khusus memiliki kesamaan dengan anak normal lainnya hanya saja anak dengan gangguan slow learner ini lambat dalam memahami dan merespon materi pembelajaran yang telah disampaikan. Untuk karakteristik anak gangguan belajar ini terbagi menjadi beberapa aspek diantaranya:
- 1) Aspek kognitif, aspek ini berkaitan dengan kurangnya daya ingat, kurangnya konsentrasi dan ketidakmampuannya dalam mengungkapkan ide. Anak dengan slow learner mengalami kesulitan belajar sehingga mereka memerlukan pendampingan secara pribadi agar dapat membantu memahami materi pembelajaran, serta harus dilakukan berulang-ulang saat menyampaikan materi agar mereka bisa memahami dengan baik.
  - 2) Bahasa dan komunikasi, dari adanya keterbatasan dalam kognitif juga mengakibatkan anak dengan slow learner ini memiliki kesulitan dalam berkomunikasi dan mengembangkan bahasanya. Anak dengan gangguan ini lebih mudah memahami jika menggunakan bahasa yang konkrit.
  - 3) Aspek fisik, secara fisik, anak dengan kondisi ini sama dengan anak normal, namun jika diperhatikan, kemampuan motoriknya berbeda,

anak slow learner ini lebih lambat sehingga untuk aktifitas yang berkaitan dengan motorik mereka masi dibantu seperti penggunaan pensil dan saat berolahraga.

- 4) Aspek emosi, anak slow learner ini memiliki kemampuan emosi yang rendah, mereka gampang sekali emosi ketika apa yang menjadi keinginan egonya tidak terpenuhi, selain itu mereka juga kesulitan dalam menyampaikan emosinya.
- 5) Aspek moral dan sosial, anak dengan gangguan ini sama dengan anak normal pada umumnya mereka mudah bergaul apabila diberikan bimbingan yang tepat.

#### 5. Klasifikasi Anak Berkebutuhan Khusus

Menurut Davidson, Neale dan Kring menjelaskan klasifikasi gangguan anak berkebutuhan khusus mencakup gangguan hiperaktifitas, gangguan tingkah laku, disabilitas belajar dan autistik. Syamsul mengategorikan anak berkebutuhan khusus kedalam kategori berikut ini:

- a. Gangguan sensorik seperti gangguan penglihatan dan tuli atau gangguan pendengaran. Deviasi mental, termasuk gifted dan retardasi mental
- b. Kelainan komunikasi, termasuk kecacatan atau problem dalam bahasa dan pengucapannya.
- c. Perilaku menyimpang, disebabkan karena gangguan emosional.
- d. Cacat pada fisik dan kesehatan, seperti kerusakan neorologis, ortopedis dan penyakit lainnya (leukimia dan gangguan perkembangan)

#### **D. Bakat dan Minat Anak Berkebutuhan Khusus**

##### 1. Bakat Anak Berkebutuhan Khusus

Anak berkebutuhan khusus juga memiliki bakat pada dirinya yang biasa disebut dengan CIBI (cerdas istimewa berbakat istimewa). Istilah CIBI adalah istilah yang digunakan untuk anak berbakat pada anak berkebutuhan khusus yang memiliki kecakapan intelektual superior dan memiliki keunggulan akademik di dalam kelompok populasinya<sup>51</sup>.

---

<sup>51</sup> Dinie Ratri Desinungrum, *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. (Yogyakarta: ,2016).  
h. 21

Faktor timbulnya Bakat pada anak istimewa atau luar biasa dijelaskan menurut Moh Amin dari faktor-faktor sebagai berikut:

a) Hereditas

Keturunan merupakan kualitas bawaan yang diwarisi dari orang tua yang mencakup kecerdasan, kreativitas, dan kemampuan artistik setiap orang.

b) Lingkungan

Lingkungan yang mempunyai peran penting dalam pengaruhnya keberbakatan seseorang. Seperti yang telah dijelaskan di atas, anak berbakat akan terlihat lebih optimal apabila terdapat faktor lingkungan yang mendukung.

Mengenai ciri-ciri anak berbakat, anak berkebutuhan khusus mempunyai sifat dan kebutuhan yang berbeda dengan anak pada umumnya. Clark dalam Somantri menjelaskan, hasil penelitian menunjukkan anak berbakat memiliki karakteristik yang berbeda dengan anak normal. Mereka biasanya memiliki kelebihan yang signifikan yang terlihat pada kosa kata yang secara garis besar dapat digambarkan sebagai kekayaan pengetahuan dan cepat belajar, mereka suka membaca dan peka terhadap situasi di sekitar mereka serta sangat ingin tahu. Mengingat anak mempunyai masalah. Anak Cerdas Khusus Berbakat Khusus (CIBI) lebih dikenal sebagai anak berbakat yang termasuk dalam kelompok anak berkebutuhan khusus karena kemampuan intelektual dan nonintelektualnya yang tinggi serta anak tersebut mengalami kesulitan dalam bersosialisasi dengan baik, sehingga menjadikan anak tersebut tidak mampu berbuat baik merasa bahwa mereka berbeda atau aneh dengan lingkungannya<sup>52</sup>.

## 2. Minat Anak Berkebutuhan Khusus

Setiap individu pasti memiliki minat yang ada dalam dirinya begitupun dengan anak berkebutuhan khusus. Anak berkebutuhan khusus

---

<sup>52</sup> Dinie Ratri Desinungrum, *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. (Yogyakarta: ,2016).

memiliki minat yang ada dalam dirinya dan pasti akan ia kembangkan melalui pendidikan. Minat diartikan sebagai sesuatu perasaan yang ada dalam diri seseorang yaitu munculnya perasaan senang terhadap suatu objek yang akan menjadi tujuan dalam suatu kegiatan untuk dikembangkan. Untuk anak berkebutuhan khusus ia akan terlihat minatnya apabila dihadirkan kegiatan-kegiatan yang berjalan dengan terus-menerus maka akan memunculkan minat terhadap sesuatu objek yang disukai pada anak berkebutuhan khusus.

Adapun cara untuk melihat minat yang ada dalam diri anak kebutuhan khusus yaitu bisa dengan cara melihat apa yang disukai anak, seperti: lihat apa saja aktivitas yang membuat anak bisa bertahan lama untuk melakukan kegiatan tersebut, keterampilan yang ada pada diri anak dan cepat untuk dikuasainya, dan kegiatan-kegiatan yang membuat anak tidak cepat merasa bosan ketika dilakukan berulang-ulang.

#### **E. Pengembangan Bakat dan Minat Anak Berkebutuhan Khusus**

Pada dasarnya anak berkebutuhan khusus sama seperti pada anak normal umumnya, mereka juga memiliki bakat dan minat dalam dirinya. Tetapi untuk mengembangkan bakat dan minat Anak Berkebutuhan Khusus itu memerlukan pendidikan lebih intens.<sup>53</sup>

Meskipun banyak yang tidak mengetahui bahwa Anak Berkebutuhan Khusus juga memiliki kemampuan dalam dirinya yang bisa dikembangkan menjadi sebuah potensi yang berguna dan dapat membantunya di kehidupan selanjutnya. Maka terciptanya lembaga pendidikan untuk anak berkebutuhan khusus memang bertujuan untuk membantu pengembangan bakat dan minat anak berkebutuhan khusus.

Seperti yang sudah diketahui bahwa pengembangan adalah proses kemampuan seseorang dalam mengembangkan potensi dirinya, menurut

---

<sup>53</sup> Hasna Harahap, *Menggali Minat dan Bakat Anak Berkebutuhan Khusus*, diakses pada, 17 Oktober 2023 pukul 10.17, <https://www.kompasiana.com/hasnaharahap8333/60712d70d541df2ffc2c2da3/menggali-minat-dan-bakat-anak-berkebutuhan-khusus>

Melayu Hasibuan dan Connie menjelaskan bahwa pengembangan merupakan bentuk dari sebuah usaha seseorang dalam meningkatkan kemampuannya baik secara teoritis dan konseptual melalui pendidikan.<sup>54</sup>

Sedangkan bakat dan minat merupakan sebuah potensi yang dimiliki seseorang dan bisa dikembangkan, selain itu minat juga diartikan sesuatu yang dapat mendorong bakat agar terbentuk menjadi sempurna dan dapat dikembangkan menjadi sesuatu potensi yang ada di dalam diri. Upaya dalam pengembangan bakat dan minat Anak Berkebutuhan Khusus seperti pemberian layanan dan konseling yang sudah disesuaikan dengan bakat dan minat yang dimiliki anak dan jenis disabilitas yang dimiliki anak.

Bakat juga merupakan kemampuan sejak lahir yang dimiliki oleh setiap orang yang mana bakat tersebut bisa dikembangkan tergantung dengan bantuan lingkungan di sekelilingnya. Sedangkan minat adalah keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu yang disukai. Jadi bakat dan minat merupakan sesuatu yang berhubungan dengan tujuan agar dapat membentuk potensi dalam diri seseorang.

Di sini akan dijelaskan bagaimana cara mengembangkan bakat dan minat anak berkebutuhan khusus yaitu:<sup>55</sup>

#### 1. Identifikasi bakat dan minat

Guru dapat mengidentifikasi bakat dan minat yang ada di diri anak bisa saja dengan cara guru bisa melakukan stimulasi pada anak berkebutuhan khusus dengan cara yang ringan contoh dengan memainkan jari-jari.

#### 2. Assessment bakat dan minat

Guru dapat melakukan asesmen atau pengumpulan data seperti melakukan wawancara kepada orang tua dan bekerja sama untuk mencari

---

<sup>54</sup> Connie Chairunnisa, *Manajemen Pendidikan dalam Multi Perspektif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 191

<sup>55</sup> Puput Deswita, *5 Cara Guru dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Anak Autis di SLB Autisma YPPA Padang*, diakses pada 17 Oktober 2023 pukul 20.40, <https://www.slbautisma-yppapadang.sch.id/berita/detail/157334/5-cara-guru-dalam-mengembangkan-bakat-dan-minat--anak-autis--di-slb-autisma-yppa-padang/>

tahu bakat dan minat apa yang dikuasai anak agar guru dapat membantu mengembangkan bakat dan minatnya.

3. Mengelompokkan berdasarkan bakat dan minat

Setelah mengetahui bakat dan minat yang dimiliki anak guru dapat membantu mengembangkannya dengan cara mengelompokkan berdasarkan minat dan angkatan anak agar bakat dan minat tersebut bisa berkembang lebih maksimal.

4. Memberikan motivasi serta terus dilatih

Pemberian motivasi ini dapat membantu anak lebih semangat dalam mengembangkan bakat dan minatnya dan terus melatih apa yang ada di diri anak agar bakat dan minatnya berkembang optimal.

Dari yang sudah dijelaskan dapat diketahui bahwa pengembangan bakat dan minat Anak Berkebutuhan Khusus memang memerlukan upaya ekstra dibandingkan anak normal pada umumnya. dalam mengembangkan bakat dan minatnya memerlukan support yang seimbang dari lingkungan keluarga sekolah dan sekelilingnya.

Dalam mengembangkan bakat dan minat anak berkebutuhan khusus diperluka beberapa cara yaitu dimana guru dapat membantu anak untuk mengidentifikasi bakat yang anak miliki, melakukan observasi diawal dan konsultasi dengan orang tua mengenai apa bakat dan minat anak. Mengetahui bakat dan minat juga dapat dilakukan dengan memberikan stimulus pada anak dalam bentuk assesmen dan kegiatan tertentu.

Dari penjelasan tersebut diketahui bahwa memang setaip anak pasti memiliki bakat dan minatnya masing-masing begitupun dengan Anak Berkebutuhan Khusus. Dalam kasus ini dibuktikan oleh penyanyi dan penulis lagu terkenal asal Amerika dimana dia bisa membuktikan bahwa dibalik kesuksesannya ia memiliki kekurang dalam penglihatan tetapi semua itu tidak menghambat bakatnya karena selalu dilatih. Bukti lain disekeliling kita berasal dari Indonesia yaitu Chatib yang memiliki kelemahan dyscalculia atau kesulitan berhitung, namun bisa membuat anak-anaknya menulis puisi dengan menginstruksikan beberapa strategi kecerdasan. Jadi tidak semua anak yang

memiliki kekurangan tidak memiliki kemampuan bisa jadi orang yang seperti mereka justru memiliki semangat yang tinggi untuk membuktikan bahwa dalam dirinya mempunyai potensi yang bisa dikembangkan.<sup>56</sup>



---

<sup>56</sup> Hasna Harahap, *Menggali Minat dan Bakat Anak Berkebutuhan Khusus*, diakses pada 28 Oktober 2023 pukul 10.19. <https://www.kompasiana.com/hasnaharahap8333/60712d70d541df2ffc2c2da3/menggali-minat-dan-bakat-anak-berkebutuhan-khusus>



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Pada jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat suatu prosedur yang memuat langkah-langkah untuk mencapai tujuan berupa organisasi, strategi penyampaian dan manajemen operasional. Penelitian kualitatif memiliki tujuan menarasikan data perihal subjek penelitian baik berupa tindakan, sudut pandang, dan sebagainya secara holistik.<sup>57</sup>

Jenis penelitian kualitatif ini menggunakan pengumpulan data analisis secara ekstensif sehingga memiliki tujuan memberikan pemahaman dan wawasan yang menarik yang tidak diperoleh dari penelitian jenis lain. Jenis penelitian metode kualitatif disebut penelitian dengan metode ilmiah penelitian ini dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman. Penelitian ini juga merupakan pendekatan penelitian yang menggunakan penyelidikan pada suatu fenomena sosial dari masalah yang ada.<sup>58</sup>

Penelitian ini juga disebut penelitian naturalistic karena memang situasi penelitian ini bersifat natural yang artinya tidak ada manipulasi. Penelitian ini berbeda dengan penelitian kuantitatif karena untuk mendapatkan sebuah data penelitian ini tidak menggunakan alat pengukur. Menurut Poerwandari penelitian kualitatif adalah penelitian yang dapat memperoleh olahan data yang bersifat deskriptif. Seperti wawancara, dokumentasi catatan lapangan, foto, rekaman atau video dan banyak lagi.<sup>59</sup>

Jadi penelitian ini dilakukan menggunakan pengamatan data dari lingkungan, hasil wawancara dan observasi yang kemudian dijabarkan dengan

---

<sup>57</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offsite, 2017), hlm. 24.

<sup>58</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Gaung Persada, 2009) cet.1 h. 11

<sup>59</sup> E. Ktisti Poerwandari. *Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif dalam Penelitian*, (Jakarta: Lembaga Pengembangan dan Pengukuran Psikologi, Fak. Psikologi UI, 1998), h. 34

kata-kata untuk memperoleh pemahaman dan gambaran situasi menarik yang tidak dapat diperoleh melalui penelitian lain

## **B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti, baik orang, benda maupun lembaga. Pada dasarnya dalam penelitian dibuat kesimpulan tentang objek penelitian. Subjek penelitian juga dapat dikatakan jenis penelitian dengan situasi sosial dimana mendeskripsikan apa yang terjadi atau peneliti menginterview pelaku untuk mendapatkan sebuah informasi.<sup>60</sup>

### **1. Guru anak berkebutuhan khusus TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga**

Guru dalam topik penelitian ini adalah guru non kurikuler minat dan berbakat yang tugasnya biasanya membina dan mendidik siswanya untuk menemukan kemampuan dan minatnya. Kemampuan dan minat anak Anak Berkebutuhan Khusus bisa diketahui melalui wawancara dengan guru sebab selama pembelajaran atau kegiatan berlangsung guru memiliki waktu paling banyak berinteraksi dengan anak sehingga guru paling mengetahui bagaimana bakat dan minat anak berkebutuhan khusus dapat dikembangkan. Guru yang membantu wawancara dalam penelitian ini terdiri dari 4 orang guru yaitu Guru A, Guru B, Guru C dan Guru D. Beliau merupakan guru yang memang mengajar di kelas anak berkebutuhan khusus.

### **2. Siswa berkebutuhan Khusus TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga**

Dalam penelitian ini penulis juga mengamati siswa berkebutuhan khusus sebagai subjek penelitian, di TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga terdiri 29 siswa berkebutuhan khusus dengan jenis penyandang berkebutuhan khusus yang berbeda diantaranya yaitu ada ADHD, autisme, gangguan berbicara, gangguan belajar dan tuna rungu

---

<sup>60</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: kencana, 2014) hlm 368-369

### C. Objek Penelitian

Objek penelitian atau disebut juga variabel penelitian adalah sesuatu yang menjadi perhatian peneliti<sup>61</sup>. Objek penelitian ini adalah penulis bagaimana implementasi pengembangan bakat dan minat anak berkebutuhan khusus di TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga

### D. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat proses penulis melakukan penelitian guna memperoleh pemecahan masalah dari rumusan penelitian<sup>62</sup>. Adapun lokasi yang digunakan oleh penulis yaitu di salah satu sekolah luar biasa di Purbalingga yaitu TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga yang terletak di Jalan Pasukan Pelajar Imam No. 1 RT 03 RW 33 Purbalingga Wetan Kabupaten Purbalingga.

Alasan penulis melakukan penelitian di sekolah tersebut karena TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga adalah sekolah pertama di Purbalingga yang menyediakan layanan pendidikan untuk anak berkebutuhan khusus di jenjang pendidikan anak usia dini dan sekolah tersebut memang lebih mengutamakan untuk pengembangan bakat dan minat anak yang sesuai dengan tema penelitian ini sehingga dengan menjadikan TK tersebut sebagai lokasi penelitian bisa membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu yang Peneliti lakukan untuk mendapatkan hasil penelitian yang diperlukan dijelaskan bahwa peneliti sudah melakukan penelitian yang dimulai dari bulan juni 2023, untuk waktu penelitian dan hasilnya berikut akan dijabarkan dalam bentuk tabel dibawah ini.

---

<sup>61</sup> Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu.....*, hlm. 100

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hlm. 288

Tanggal	Hasil
15 Juni 2023	Pada penelitian pertama ini peneliti melakukan observasi dengan tujuan mengamati pembelajaran yang berkaitan dengan implementasi pengembangan bakat dan minat siswa berkebutuhan khusus. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan ibu kepala sekolah data yang diperoleh dari wawancara tersebut dijelaskan bahwa setiap jam 9 pagi anak melakukan circle time untuk pembiasaan jam pagi kemudian masuk kelas dan mengikuti pembelajaran yang memang difokuskan pada pengembangan bakat dan minat anak berdasarkan keinginan anak.
22 Juni 2023	Pertemuan kedua ini peneliti datang ke TK masih dengan tujuan untuk memperoleh hasil penelitian mengenai implementasi pengembangan bakat dan minat. Peneliti melakukan wawancara dengan guru di TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga yang memang dikhususkan mengajar pada kelas pengembangan bakat minat Anak Berkebutuhan Khusus, dengan beliau menanyakan beberapa hal terkait program kegiatan pengembangan bakat minat. Dari pertanyaan tersebut beliau menjelaskan bahwa implementasi atau pelaksanaan program kegiatan bakat dan minat masuk kedalam kelas ekstrakurikuler yang rutin dilaksanakan pada hari jum'at.
24 Agustus 2023	Penelitian ketiga ini peneliti melakukan wawancara lanjutan terhadap data yang ini diperoleh, wawancara dilakukan dengan ibu kepala sekolah terkait dengan adanya kebijakan sekolah dalam program yang

	<p>mendukung pengembangan bakat dan minat anak. Dari adanya kebijakan tersebut dapat menentukan faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pengembangan bakat dan minat Anak Berkebutuhan Khusus di TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga.</p>
5 September 2023	<p>Waktu penelitian keempat ini peneliti melakukan observasi dan wawancara serta pengambilan dokumentasi terkait implementasi pengembangan bakat dan minat Anak Berkebutuhan Khusus di TK tersebut. Peneliti melakukan wawancara dengan dua guru kelas ekstrakurikuler yaitu dengan Guru A dan Guru B kepada beliau menanyakan terkait keterampilan atau metode seperti apa yang dilakukan guru untuk membantu pengembangan bakat dan minat anak, dari jawaban tersebut dijelaskan bahwa guru di TK ini cukup kompeten dalam melakukan metode pembelajaran. Untuk menyesuaikan hasil jawaban peneliti juga melakukan observasi kegiatan ekstrakurikuler di kelas bakat dan minat serta pengambilan dokumentasi berupa foto sebagai upaya memperkuat hasil penelitian.</p>
15 September 2023	<p>Penelitian kelima ini peneliti melakukan observasi pengamatan ulang untuk mendapatkan verifikasi terhadap data yang sudah diperoleh terkait pelaksanaan kegiatan yang membantu pengembangan bakat dan minat anak. Seperti mengamati kegiatan bakat dan minat dikelas yang memang khusus bakat dan minat seperti pada kelas menari, mewarnai dan melukis. Selain itu pada penelitian kali ini peneliti</p>

	<p>juga melengkapi data yang dibutuhkan seperti data kegiatan harian, data anak berkebutuhan khusus dan dokumentasi berbagai kegiatan bakat dan minat Anak Berkebutuhan Khusus. Penelitian ini juga menentukan kesimpulan yang tepat dari hasil penelitian yang sudah dilakukan agar dapat dijabarkan dengan baik dan mudah dipahami pembaca.</p>
--	---

### E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah masalah atau peristiwa dan informasi pendukung penelitian tentang sebagian atau seluruh bahan yang dapat peneliti gunakan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah teknik penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.<sup>63</sup>

#### 1. Observasi

Edwards dan Talbott mengatakan: *“all good practitioner research studies start with observations.”* Dapat diartikan bahwa segala bentuk penelitian dimulai dengan sebuah observasi. Teknik observasi merupakan jenis pengumpulan data dengan cara peneliti mendatangi secara langsung tempat penelitian kemudian peneliti menganalisa semua aspek yang dibutuhkan dalam penelitian.<sup>64</sup>

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti terjun ke lapangan dengan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda, waktu, peristiwa, tujuan dan emosi. Dalam metode observasi ini merupakan metode kualitatif yang pasti digunakan dalam melakukan penelitian dilapangan.<sup>65</sup>

<sup>63</sup> Sugiyono, *metodologi penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif kualitatif dan R&D.* (Bandung: Alfabeta, 2012). hlm. 193-194

<sup>64</sup> Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip, dan Operasionalnya,* (Tulung Agung: Akademia Pustaka, 2018), h. 110-111

<sup>65</sup> M. Djunaidi Ghony, dkk, *Analisis dan Interpretasi Data Penelitian Kualitatif,* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2020) hlm 3

Namun pada prinsipnya tidak semua permasalahan penelitian cocok untuk diobservasi, observasi hanya cocok untuk mengumpulkan permasalahan yang mempunyai ciri-ciri tertentu. Meneliti menggunakan teknik observasi dapat membuat peneliti melihat langsung objek yang akan ia teliti tanpa adanya perantara yang dapat melebihi atau mengurangi data yang sebenarnya.

Observasi yang dilakukan peneliti ini merupakan observasi nonpartisipan atau hanya berupa observasi pengamatan. Observasi ini sudah dilaksanakan sejak bulan Juni 2023 peneliti melakukan observasi di TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga alasan memilih observasi disana karena berdasarkan informasi yang diterima bahwa TK Purba Adhi Suta Plus merupakan sekolah satu-satunya untuk anak berkebutuhan khusus di jenjang pendidikan anak usia dini. Selain itu dengan teknik observasi peneliti dapat mengetahui secara langsung bagaimana proses pembelajaran dan kegiatan yang berjalan di TK tersebut, adapun teknik atau metode pembelajaran di tk ini dalam membantu kegiatan implementasi pengembangan bakat minat dengan pembelajaran individual yaitu pembelajaran yang dilakukan satu persatu dengan Anak Berkebutuhan Khusus agar mereka lebih mudah memahami apa yang disampaikan oleh guru. Selain observasi peneliti juga melakukan wawancara yang dibantu dengan kepala sekolah dan guru TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga.

Tujuan peneliti menggunakan teknik observasi nonpartisipan yang meski hanya pengamatan tanpa ikut dalam aktivitas tersebut tetapi dapat membantu agar peneliti mendapatkan hasil yang nyata terhadap data yang memang ingin dicari. Dari observasi ini peneliti dapat memperoleh data maupun kejadian yang sebenarnya secara langsung contohnya peneliti dapat mengetahui kondisi kegiatan yang ada di TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga dalam proses guru untuk pengembangan bakat dan minat anak kebutuhan khusus.

## 2. Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik di mana terjadinya percakapan dengan tujuan tertentu yang akan dilakukan oleh kedua pihak yaitu berwawancara dan terwawancara. Dengan adanya wawancara agar dapat bertukar informasi dan ide melalui proses tanya jawab sehingga terbangun dalam topik yang diberikan.<sup>66</sup>

Untuk Wawancara kualitatif dilakukan apabila peneliti ingin mengetahui makna subyektif yang dimiliki individu terhadap subjek yang diteliti dan bermaksud untuk menyelidiki permasalahan tersebut tidak dapat bisa dengan pendekatan lain.<sup>67</sup>

Wawancara pada dasarnya juga merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi mendalam mengenai suatu topik atau topik yang muncul dalam penelitian, wawancara juga bertujuan untuk membuktikan informasi yang diperoleh melalui teknik-teknik lain sebelumnya, sehingga dapat menjadi hasil penelitian. Wawancara tergantung pada informasi yang diperoleh sebelumnya atau berbeda, ada beberapa langkah yang harus dilakukan agar wawancara efektif, yaitu:

- a. Mengenalkan diri
- b. Menjelaskan maksud kedatangan
- c. Menjelaskan materi yang akan disampaikan saat wawancara
- d. Dan mengajukan beberapa pertanyaan yang sesuai dengan penelitian

Pada teknik wawancara yang dijadikan salah satu cara untuk memperoleh data ini peneliti melakukan wawancara semi struktur yang memang proses wawancara ini menggunakan panduan atau instrument wawancara yang sudah disiapkan untuk ditanyakan tetapi masih boleh untuk mengajukan pertanyaan lain, wawancara ini dilakukan dengan kepala sekolah dan guru kelas untuk anak berkebutuhan khusus di TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga. Wawancara dilakukan di sekolah dan

---

<sup>66</sup> Sugiyono, *metodologi penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2012). h 186

<sup>67</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) hlm 161



sudah dimulai sejak bulan Juni 2023 wawancara ini memiliki tujuan guna untuk mendapatkan informasi terkait apa yang dibutuhkan peneliti sebagai pelengkap data skripsi. Adapun dari beberapa wawancara hal yang paling penting ditanyakan yaitu mengenai pengembangan bakat dan minat anak berkebutuhan khusus.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah suatu metode untuk mencari informasi tentang variabel yang dapat digunakan. Dokumentasi dapat berupa tulisan atau karya monumental dan lain-lain. Selain wawancara dan observasi, informasi juga dapat diperoleh dengan mendokumentasikan fakta-fakta yang tercatat dalam surat dan arsip foto, catatan kegiatan, dan lain-lain.

Data yang diperoleh dari hasil dokumentasi ini bisa dipakai untuk menggali informasi dari data yang diperoleh hasil dokumentasi juga menjadi lebih efisien karena kita sebagai peneliti tinggal mengutip dokumen yang sudah ada.

Dokumentasi yang penulis gunakan untuk menunjang materi penelitian ini adalah dengan adanya data terkait jumlah guru dan siswa berkebutuhan khusus, data terkait kegiatan harian di sekolah dan dokumentasi atau foto kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan bakat dan minat siswa.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pencarian dan pengumpulan informasi secara sistematis dari wawancara dokumenter dan catatan lapangan. Teknik analisis data juga merupakan proses pengolahan data dari yang sudah terkumpul baik secara responden lapangan ataupun referensi terpercaya lainnya. Macam-macam dari analisis data yaitu:

### 1. Reduksi data

Jumlah data yang berasal dari lapangan yang datanya cukup banyak sehingga memerlukan pencatatan dan penyempurnaan yang harus

dianalisis melalui reduksi data, dimana reduksi data berarti merangkum dan memilih isu-isu kunci yang fokus pada topik penelitian.

## 2. Penyajian data (Data Display)

Setelah melakukan perhitungan data pribadi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data, pada penelitian kualitatif data disajikan dalam bentuk deskripsi. Dengan adanya penyajian data akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi. Dari penyajian data juga dapat menghasilkan sebuah kesimpulan yang tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan merupakan suatu pengumpulan atau penemuan bukti kuat yang dijadikan proses pengumpulan sebuah data atau bisa disebut verifikasi data.<sup>68</sup> Penarikan kesimpulan juga dapat diartikan dengan hasil dari penelitian yang berdasarkan analisis data. Kesimpulan ini disajikan dalam bentuk deskriptif objek dengan pedoman kajian penelitian. Kesimpulan juga merupakan data yang dapat menjadikan semua hasil yang sudah dipaparkan menjadi jelas dan ternilai benar adanya.

---

<sup>68</sup> Zuchri Abdussamad, Metode Penelitian Kualitatif, (Makassar: Syakir Media Press, 2021) hlm 180-181

## BAB IV

### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

#### A. Implementasi Pengembangan Bakat dan Minat Anak Berkebutuhan Khusus di TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, peneliti memperoleh informasi mengenai implementasi pengembangan bakat dan minat anak berkebutuhan khusus di TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga menggunakan data jenis kualitatif yang mana hasil ini diambil dengan adanya wawancara, observasi dan dokumentasi yang sudah dilakukan. Pada bab ini akan menyajikan hasil pembahasan dan data terkait “Implementasi Pengembangan Bakat dan Minat Anak Berkebutuhan Khusus” dan dari data yang diperoleh penulis akan menjelaskan mengenai beberapa hal terkait TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga.

TK Purba Adhi Suta Plus di Purbalingga merupakan sekolah untuk anak berkebutuhan khusus di TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga ini merupakan sekolah yang sangat memperhatikan perkembangan keterampilan dan minat anak usia dini, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran tidak hanya memberikan ilmu tetapi juga menambah keterampilan kepada setiap siswa.<sup>69</sup>

TK Purba Adhi Suta Plus ini tidak anak berkebutuhan khusus tetapi juga ada anak normal pada umumnya, dan penulis skripsi ini mengambil objek hanya untuk anak berkebutuhan khusus, sekolah TK Purbar Adhi Suta Plus Menyediakan layanan pensisikan untuk anak berkebutuhan khusus yang mengalami gangguan ADHD, autis, gangguan berbicara (speechdelay), gangguan belajar dan tuna rungu.<sup>70</sup>

---

<sup>69</sup> Hasil Observasi di TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga pada tanggal 22 Juni 2023

<sup>70</sup> Hasil data di TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga pada tanggal 22 Juni 2023

TK Purba Adhi Suha Plus Purbalingga ini guru menerapkan sistem untuk mencari tahu bakat dan minat yang dimiliki anak melalui stimulus, observasi serta dinilai melalui guru psikolog, guru kelas dan guru pendamping serta melalui penilaian assessment dan diskusi dengan orang tua dan dengan program yang sudah disesuaikan dengan tujuan dari lembaga.<sup>71</sup> Dengan cara tersebut kemudian terbentuk program kegiatan pengembangan bakat dan minat Anak Berkebutuhan Khusus yang sudah disesuaikan. Dari adanya sistem yang sudah disusun sekolah untuk mengetahui bakat dan minat anak di implementasikan melalui beberapa kegiatan, disini peneliti akan memaparkan program atau kegiatan yang berkaitan dengan tujuan dari TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga berdasarkan data yang sudah diperoleh yaitu:

#### 1. Pengembangan Bakat dan Minat Melalui Program Jangka Panjang

Untuk kegiatan atau program yang diadakan sekolah dalam waktu jangka Panjang seperti kegiatan yang dapat membentuk karakter pada anak yang kemudian dapat menjadi bekal untuk kehidupan selanjutnya. Program jangka Panjang ini tersusun dalam jangka waktu 3-5 tahun kedepan seperti adanya program yang dapat membentuk kemandirian pada anak, menciptakan anak yang memiliki kreativitas tinggi, menghasilkan lulusan yang mengenal nilai serta kandungan dalam Pancasila.

Dari hasil yang sudah diperoleh melalui wawancara dan observasi bahwa di TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga memiliki beberapa program atau kegiatan jangka Panjang diantaranya yaitu: pencak silat, bina diri dan ecoprint<sup>72</sup>.

---

<sup>71</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Andari Restiana, Amd.keb., S.pd selaku kepala sekolah TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga, pada tanggal 4 September 2023 pukul 10.00 WIB di Ruang Kepala sekolah Tk Purba Adhi Suta Plus Purbalingga.

<sup>72</sup> Hasil Observasi dengan Kepala Sekolah Ibu Andari Restiana Amd. S.Pd. dan Data di TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga 24 Agustus 2023

a. Kegiatan Pencak Silat

Kegiatan pencak silat ini merupakan kegiatan yang memiliki tujuan untuk membentuk karakter kemandirian kepada anak, dimana kegiatan ini sudah ditetapkan untuk menjadi program kegiatan jangka Panjang. Dari wawancara yang dilakukan dengan Ibu kepala sekolah menjelaskan bahwa kegiatan ini merupakan kegiatan yang tidak berjalan setiap minggunya tetapi kegiatan ini dilakukan pada dua minggu sekali. Untuk guru pencak silat sendiri itu dari luar yang sudah profesional. Dipaparkan oleh Ibu kepala sekolah bahwa:

“Kegiatan pencak silat untuk anak berkebutuhan khusus memang terdengar sulit maka dari itu kita baru mengajarkan untuk latihan yang basic karena pencak silat merupakan salah satu kegiatan penting sebagai media terapi gerak pada Anak Berkebutuhan Khusus”<sup>73</sup>

Kegiatan pencak silat juga merupakan kegiatan seni untuk anak berkebutuhan khusus karena memiliki tujuan untuk mengelolah kekuatan fisiknya. Selain itu juga membantu anak melatih kepekaan irama dalam pencak silat agar dapat menyesuaikan atau bekerjasama dengan gerakannya. Kegiatan pencak silat juga merupakan salah satu pengembangan bakat dan minat anak berkebutuhan khusus. Anak yang memiliki minat untuk mengikuti kegiatan ini jika terus dilatih maka anak akan memiliki bakat yang bisa berkembang menjadi potensi atau kemampuan yang bermanfaat.

Di TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga dijelaskan bahwa tujuan jangka Panjang adar dapat menghasilkan lulusan yang menanamkan nilai-nilai Pancasila dan nilai keagamaan, berjuang tinggi, mampu bekerjasama dan mandiri. Dalam kegiatan pencak silat ini sudah dapat menkump nilai-nilai dalam Pancasila dimana anak dapat mencintai tanah air, bangsa, dapat membentuk kemandirian dalam diri

---

<sup>73</sup> Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah Ibu Andari Restiana Amd. S.Pd. dan Data di TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga 24 Agustus 2023

dan memiliki wawasan serta membnetuk skap kesatria pada mayarakat.

b. Kegiatan Bina Diri

Kegiatan bina dini merupakan kegiatan yang diadakan di TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga untuk anak berkebutuhan khusus kegiatan ini menyangkut kebutuhan individu yang harus dilakukan secara mandiri.

Dari wawancara dijelaskan bahwa kegiatan ini lebih untuk ke anak berkebutuhan khusus yang menyandang autis karena pada anak yang menderita autis lebih memiliki hambaan pada kemndiriannya. Tiap anak autis pasti memiliki kebutuhan materi yang berbeda setiap anak memiliki tahapan kemampuan serta kesulitan berbeda maka dari itu adanya kegiatan bina diri ini bertujuan untuk membantu anak agar memiliki keterampilan dalam mengurus diri, menimbulkan rasa percaya diri dan mampu membuat anak mandiri tanpa bantuin orang lain.

Bina diri diterapkan setiap hari dimana anak memang dilatih untuk megikuti kegiatan pembelajaran keandirian ini. Untuk mater yang diberikan seperti informasi yang disampaikan pengajar atau guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Bina diri ini selain menjadi program kegaiatan jangka Panjang juga menjadi program jangka pendek agar pembelajaran bina diri berkesinmbungan.<sup>74</sup>

Dari kegiatan bina diri yang menjadi kegiatan dalam tujuan jangka Panjang di sekolah dapat membentuk sikap yang menyesuaikan dengan lingkungannya mereka dapat memiliki sikap mandiri seperti menlong diri sendiri dalam artian mereka dapat mengendalikan dirinyadari bahaya dan dapat merawat diri.

---

<sup>74</sup> Hasil Observasi dengan Kepala Sekolah Ibu Andari Restiana Amd. S.Pd. dan Data di TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga 24 Agustus 2023

c. Kegiatan ecoprint

Kegiatan ecoprint adalah kegiatan membatik diatas kain putih dengan bahan dedaunan dan bunga, kegiatan ini merupakan kegiatan yang mengaitkan kreativitas anak dan juga mambantu perkembangan seni pada anak. untuk anak berkebutuhan khusus kegiatan ecoprint memiliki manfaat yang positif yaitu dapat mengasah kognitif anak, melatih emosi, dan menumbuhkan rasa percaya diri dalam berkreasi.

Bedasarkan hasil wawancara dijlaskan kegiatan ini merupakan kegiatan yang tidak rutin berjalan namun selalu diadakan bisa sebulan sekali atau hanya setiap semester. Ibu kepala sekolah TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga memaparkan bahwa:

“untuk kegiatan ecoprint ini bisa menjadi sebuah kegiatan even yang ditampilkan jika ada undangan dari luar sekolah, dan sekolah kami juga pernah menjual hasil karya ecoprint anak berkebutuhan khusus”

Jadi ecoprint ini merupakan kegiatan yang membantu pengembangan bakat dan minat anak berkebutuhan khusus. Dari kegiaian ini anak dapat menuangkan kreativitasnya dalam kesenian membatik dengan bahan alami tujuan lainnya dapat membantu untuk keterampilan motorik anak.

Dalam kegiatan eccoprint ini memiliki tujuan yang sesuai dengan tujuan jangka Panjang di TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga yitu dapat membentuk anak untuk berpikir kritis dalam mengembangkan kreativitas melalui ide yang dituangkan untuk kegiatan ecoprint.

2. Pengembangan Bakat dan Minat Melalui Program Jangka Menegah

Kegiatan dalam jangka waktu menegah merupakan kegiatan untuk mengembangkan kemampuan intelektual pada anak dan membentuk katakter anak agar dapat memliki sikap disiplin. Kegiatan ini juga bertujuan agar anak setelah lulus dari TK Purba Adhi Suta Plus

Purbalingga memiliki potensi dalam diri untuk kurun waktunya bisa mencapai 2-4 tahun.

Adapun program kegiatan jangka menengah untuk anak berkebutuhan khusus di TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga yaitu:

a. Kegiatan cooking class

Merupakan kegiatan memasak yang dilakukan berkelompok yang memiliki tujuan agar dapat membantu perkembangan anak usia dini. Selain memberikan pengalaman belajar secara langsung karena dalam kegiatan ini anak dapat mengenal bahan makanan, mengerti cara memasak, mengerti warna, melatih motoriknya seperti dalam kegiatan belajar memotong, mencetak dan lain-lain.

Untuk anak berkebutuhan khusus sendiri kegiatan cooking class ini memiliki tujuan atau manfaat untuk melatih kemampuan kognisi anak, melatih sensorik dan emosi anak serta mengasah kepekaan indranya. Lain dari itu kegiatan cooking class yang dilakukan ini dapat menumbuhkan bakat dan minat anak.

Dari hasil wawancara dengan ibu kepala sekolah menjelaskan bahwa kegiatan cooking class diadakan setiap beberapa bulan sekali dan kegiatan tersebut lebih sering mengaitkan orang tua dan anak. Karena kegiatan ini memiliki tujuan untuk membentuk kekompakan dan kerja sama keduanya.<sup>75</sup>

Kegiatan ini merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang memiliki tujuan yaitu untuk melatih sensorik, konsentrasi dan daya ingat serta emosi anak. Cooking class juga merupakan kegiatan yang juga membantu mengembangkan bakat dan minat Anak Berkebutuhan Khusus.

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang sesuai dengan tujuan jangka menengah, dari kegiatan coking class dapat memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan bakatnya dan kecerdasan

---

<sup>75</sup> Hasil Observasi dengan Kepala Sekolah Ibu Andari Restiana Amd. S.Pd. dan Data di TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga 24 Agustus 2023



intelektual dan emosionalnya. Dari kegiatan ini juga dapat membuat anak mengetahui bahwa kesadaran hidup sehat juga dapat terbentuk dari pola makanan yang sesuai. Kegiatan coking class juga membuat anak berfikir kreatif dengan bagaimana caranya mereka menghidangkan makanan dengan indah.

b. Kegiatan Menari

Kegiatan menari ini merupakan kegiatan yang terfokus pada gerakan tubuh tetapi untuk anak berkebutuhan khusus di usia dini kegiatan ini sangat membantu pengembangan bakat dan minatnya, selain itu lewat menari yang diiringi dengan musik dan lagu-lagu anak usia dini dapat membantu anak untuk menambah kosa kata baru, melatih motorik dan keseimbangan tubuhnya. Kegiatan menari saat dilakukan dengan gerakan dan diiringi lagu dapat mendorong anak untuk belajar berkonsentrasi. Seperti yang disampaikan guru ekstrakurikuler menari dari wawancara yang sudah dilakukan:

“iya mba kegiatan ekstrakurikuler menari ini merupakan kegiatan yang dapat membantu pengembangan bakat dan minat pada anak. selain itu untuk anak berkebutuhan khusus kegiatan menari ini bisa membantu mereka juga untuk melatih konsentrasinya dimana anak harus menyesuaikan music dengan gerakan badan mereka, dan lewat music juga anak bisa mengekspresikan perasaanya”.<sup>76</sup>

Kegiatan menari juga termasuk kegiatan tujuan menengah yang sekolah sudah sebutkan bahwa dari kegiatan ini anak memiliki kepekaan (sensitivitas) anak memiliki kemampuan untuk mengekspresikan keindahan dan keseimbangan harmoni melalui tari yang diiringi musik.

---

<sup>76</sup> Wawancara dengan Ibu Eva Yuliana, S.Sos selaku guru ekstrakurikuler menggambar dan mewarnai, pada hari 5 September 2023 di TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga.

### 3. Pengembangan Bakat dan Minat Melalui Program Jangka Pendek

Program kegiatan jangka pendek merupakan program yang memiliki periode waktu antara 1-3 tahun. Kegiatan ini bisa disebut kegiatan organisasi ataupun ekstrakurikuler di TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga. Kegiatan jangka pendek ini memiliki tujuan untuk membantu anak memiliki kreatifitas dan membantu memfasilitasi peserta didik menghasilkan *project based learning*. Untuk kegiatan jangka pendek sendiri yaitu:

#### a. Kegiatan Melukis

Kegiatan melukis merupakan kegiatan terapi untuk Anak Berkebutuhan Khusus karena dapat membantu untuk membantu koordinasi mata dan tangan. Melatih kemampuan motorik. Dari hasil wawancara kegiatan ini diadakan setiap hari jumat sebagai ekstrakurikuler dan untuk kegiatan menggambar terdiri dari 2 kelas yang dibantu oleh 2 guru.<sup>77</sup>

Untuk tujuan adanya kegiatan melukis merupakan kegiatan yang membantu pengembangan bakat dan minat anak. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang banyak diminati karena mereka dapat menuangkan imajinasinya melalui coretan diatas kertas.

Dari majinasi dan daya pikir anak tersebut dapat membantunya untuk mengembangkan kemampuan kreativitasnya dalam seni. Dengan adanya Latihan melukis yang dilakukan terus menerus akan menjadikan sebuah bakat agar dapat berkembang secara optimal.

Kegiatan ini masuk dalam kegiatan tujuan jangka endek yang mana berjalan setiap minggunya dengan tujuan agar anak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, kegatan ini juga kegiatan yang diberikan untuk pengemangan bakat dan minat.

---

<sup>77</sup> Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah Ibu Andari Restiana Amd. S.Pd. dan Data di TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga 5 September 2023

b. Kegiatan Mewarnai

Kegiatan mewarnai ini merupakan kegiatan memberikan warna pada gambar yang sudah disediakan, ada kegiatan menggambar yang merupakan kegiatan anak bisa mengaplikasikan kreatifitasnya. Meskipun pada dasarnya untuk anak berkebutuhan khusus yang usianya masih dini atau masih dalam pendidikan taman anak-anak mereka untuk mewarnai dan menggambar belum sempurna tetapi kegiatan ini merupakan kegiatan yang paling diminati oleh anak.

Kegiatan ini dapat membantu pengembangan bakat dan minat anak, kegiatan mewarnai dan menggambar ini memiliki manfaat bagi anak berkebutuhan khusus diantaranya dapat meningkatkan motorik halus pada anak, meningkatkan fokus pada anak terlebih untuk anak yang memiliki gangguan belajar, meningkatkan konsentrasi pada anak dan media untuk anak mengeskpresikan emosinya.<sup>78</sup>

Pada kegiatan mewarnai dan melukis termasuk kegiatan dalam tujuan jangka pendek karena memang kegiatan ini berfokus kepada peserta didik. Di TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga kegiatan ini disebut program prioritas karena disesuaikan untuk Membantu siswa menciptakan produk kreatif dari pembelajaran berbasis proyek.

Proyek ini seperti adanya project cooking class, dan ecoprint yang mana kegiatan ini juga bisa menjadikan wadah untuk anak lebih kreatif dan anak bisa mengembangkan atau memilih kegiatan apa yang mereka sukai dan menjadi minat pada dirinya, selain itu juga ada kegiatan pameran yang mana kegiatan pameran ini dapat membantu anak untuk mengembangkan minatnya seperti ada halnya jika anak yang suka melukis suka menggambar nah dari adanya pameran ini

---

<sup>78</sup> Wawancara dengan Nurul Zakiyah, S.pd. selaku guru ekstrakurikuler menari, pada hari 5 September 2023 di TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga.

membuat anak lebih percaya diri untuk mengembangkan minatnya dalam hal melukis dan mengembangkan bakatnya lebih maksimal.<sup>79</sup>

Dengan adanya pameran dapat membantu anak untuk meningkatkan kreativitasnya, mengembangkan kepercayaan dirinya terhadap minat yang ia miliki dan dari pameran tersebut pun ada beberapa hasil karya anak yang laku atau terjual oleh warga-warga yang melihat pameran tersebut, dari itupun dapat membangkitkan semangat anak lainnya untuk juga mengembangkan minatnya bakatnya dalam hal yang mereka sukai.

Sekolah memberikan beberapa program yang dapat membantu pengembangan bakat dan minat anak. selain adanya program atau ekstrakurikuler yang sudah disebutkan sebelumnya sekolah juga seelalu mengadakan even gelar karya (pameran) dan pentas seni pada setiap akhir semester, yang mana acaea ataupun program tersebut mengikutsertakan peserta didik.

Tidak hanya even dan pentas seni tetapi sekolah juga mengadakan berbagai aktivitas seperti perlombaan yang sesuai dengan keterampilan anak dan sesuai juga dengan kegiatan eksrakurikuler disekolah. Bukan hanya perlombaan yang diadakan disekolah tetapi perlombaan dan even yang diadakan diluar sekolah guru juga mengikutsertakan peserta didik agar mereka memiliki sara percaya diri dan dapat membantu untuk mengembangkan bakatnya.<sup>80</sup> Untuk program keseharian seperti memperkenalkan anak dalam nilai pancasila dalam bentuk keagamaan dimana dilakukan pada kegaiatan berdoa sebelum belajar dan mengaji setiap selesai pembelajaran.

Dan untuk pengembangan bakat dan minat Anak Berkebutuhan Khusus jika bedsarkan penjelasan yang sudah

---

<sup>79</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Andari Restiana, Amd.keb., S.pd selaku kepala sekolah TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga, pada tanggal 24 Agustus 2023 pukul 10.00 WIB di Tk Purba Adhi Suta Plus Purbalingga

<sup>80</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Andari Restiana, Amd.keb., S.pd selaku kepala sekolah pada tanggal 14 Agustus 2023 di TK Purba Adhi Suta Purbalingga.

dipaparkan kedalam teori di atas memang upaya untuk pengembangan bakat dan minat bisa dalam bentuk indentifikasi bakat dan minat anak di TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga guru melakukan stimulus pada anak dengan bantuan guru psikolog agar guru dapat mengetahui anak akan dikelompokkan kedalam kelas yang mana tindakan awal dengan mengidentifikasi atau observasi bakat dan minat anak.<sup>81</sup>

Selanjutnya dengan assessment dimana guru TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga mengumpulkan data dengan cara wawancara kepada wali murid atau kepada orang tua tentang kemampuan dan minat anak melalui kegiatan yang disukai anak di rumah. Hal ini memungkinkan guru dan orang tua untuk mengembangkan keterampilan bersama dan minat Anak Berkebutuhan Khusus.

Selanjutnya setelah mengetahui implementasi atau pelaksanaan dari pengembangan bakat dan minat disini juga memperoleh Analisis Data Pengembangan Bakat dan Minat Anak Berkebutuhan Khusus di TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga. Berdasarkan hasil analisis data yang sudah diperoleh peneliti dengan analisis data, informasi dan gambaran terkait program pengembangan bakat dan minat anak berkebutuhan khusus di TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga yang mana data diperoleh dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dari data yang sudah diperoleh berdasarkan program yang ada di TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga untuk pengembangan bakat dan minat anak berkebutuhan khusus jika disesuaikan dengan teori yang sudah dijelaskan bahwa memerlukan beberapa upaya untuk pengembangan bakat dan minat anak berkebutuhan khusus. Upaya ini berupa indentifikasi, assessment, pengelompokan bakat minat anak dan pemberian motivasi kepada. Untuk upaya tersebut disesuaikan dengan tujuan dan program yang sudah ada di TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga.

---

<sup>81</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Andari Restiana, Amd.keb., S.pd selaku kepala sekolah TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga, pada tanggal 23 Agustus 2023

Dalam tujuan tersebut terdiri dari tujuan jangka panjang, menengah dan tujuan jangka pendek, dan untuk tercapainya tujuan itu terdapat beberapa program kegiatan yang memang sudah diimplementasikan di sekolah. Dari analisis yang dilakukan peneliti program sudah berjalan sesuai dengan tujuan sekolah, dimana sekolah mengadakan beberapa upaya atau tahapan awal untuk melakukan pengembangan bakat dan minat anak.

Sebagaimana yang sudah dijelaskan diatas mengenai hasil penelitian tersebut akhirnya peneliti menganalisis data terkait dengan apa yang peneliti teliti yaitu pengembangan bakat dan minat Anak Berkebutuhan Khusus di TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga, diantaranya sebagai berikut:

a. Cara atau upaya mengembangkan bakat dan minat Anak Berkebutuhan Khusus

Untuk penjelasan mengenai hal tersebut memang sesuai dengan yang ada di sekolah, disini akan dijelaskan beberapa cara untuk mengembangkan bakat dan minat Anak Berkebutuhan Khusus berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang sudah dilakukan, yaitu:

1) Identifikasi bakat dan minat

Guru dapat melakukan identifikasi untuk mengetahui bakat dan minat anak diantaranya melakukan observasi di awal dan memberikan stimulus. Untuk kegiatan yang dilakukan dalam mengidentifikasi bakat minat anak memerlukan bantuan guru dimana guru memberikan pembelajaran yang berupa metode eksperimen agar dapat membantu mengetahui bakat dan minat anak. Contoh singkatnya dengan memainkan jari-jari.

Hal tersebut serupa dengan pendapat Crow and Crow bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan yang mana kegiatan tersebut

dapat menghasilkan pengalaman.<sup>82</sup> Di TK Purba Adhi Suta Plus juga melakukan upaya untuk mengidentifikasi bakat dan minat memerlukan bantuan guru di sekolah ini dibantu oleh guru psikolog untuk melakukan tahapan awal dengan observasi dan memberikan stimulus dengan kegiatan ringan yang dapat merangsang anak untuk mengetahui bakat dan minatnya.

2) Assessment bakat dan minat

Guru dapat mengetahui bakat dan minat dengan bantuan data assessment seperti melakukan wawancara dengan orang tua dan melakukan kerjasama antara orang tua dan guru untuk membantu mengembangkan bakat dan minat anak, atau bisa dengan data hasil pembelajarannya yang bisa dilihat jika anak memiliki nilai tinggi dari menggambar maka anak memiliki bakat dari kesenian.

Hal tersebut sependapat dengan Widodo Judarwanto bahwa anak yang berbakat itu karena memiliki kecerdasan intelektual, seperti kemampuan dalam musik, seni, olahraga, matematika dan bidang yang lainnya.<sup>83</sup>

3) Mengelompokkan berdasarkan bakat dan minatnya

Guru dapat membantu pengembangan bakat dan minat dengan mengelompokkan anak kedalam kelas berdasarkan bakat dan minat yang anak miliki.

Mengelompokkan anak berdasarkan bakat dan minat mempermudah guru untuk mengembangkan bakat dan minat anak secara optimal karena guru lebih memfokuskan kegiatan yang sesuai dengan keahlian yang anak miliki.

4) Memberikan motivasi dan terdapat latihan

Hal ini merupakan tahapan atau upaya yang paling penting dilakukan guru dan orang tua supaya pengembangan bakat dan minat anak. Karena tanpa pemberian motivasi dan latihan yang

---

<sup>82</sup> Djaali, Psikologi Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 121

<sup>83</sup> Sitiatava Rizema Putra, Panduan Pendidikan Berbasis Bakat Siswa, (Jogjakarta: DIVA Press, 2013), hlm. 18-19

dilakukan bakat dan minat tidak dapat berkembang secara maksimal.

Selain itu dari yang sudah dijelaskan diatas Utami Munandar juga mengemukakan bahwa secara umum dapat dibedakan dua pendekatan dalam metode identifikasi anak berbakat, yaitu identifikasi melalui studi kasus, yang bertujuan untuk memperoleh informasi sebanyak-banyaknya dari informasi dari berbagai sumber tentang anak yang dianggap berbakat. Misalnya oleh guru, orang tua, teman sebaya dan anak itu sendiri dan masyarakat.<sup>84</sup>

Maka dari itu setelah melakukan indentifikasi dan pemerolehan data terkait bakat dan minat anak kemudian disempurnakan dengan mengelompokan anak bedasarkan bakat dan minat yang dimiliki setelah itu diberikan motivasi dan latihan agar anak merasa bahwa memang bakat dan minat yang dimilikinya itu penting untuk dirinya.

b. Tujuan dan program pengembangan bakat dan minat

Bedasarkan dari pengamatan yang sudah dilakukan peneliti dengan cara observasi dan wawancara diperoleh hasil mengenai tujuan dan program pengembangan bakat dan minat anak Anak Berkebutuhan Khusus yaitu:

- 1) Untuk tujuannya terbagi menjadi 3 ada tujuan jangka panjang, tujuan jangka menengah dan tujuan jangka pendek dalam tujuan ini memang sudah berjalan dan sudah tercapai disekolah.

Dalam tujuan jangka panjang ini dibuat untuk menghasilkan lulusan yang mana anak memiliki karakter nilai-nilai agama dan pancasila dalam dirinya, memiliki kreativitas dan memiliki prestasi dari bakat dan minatnya. Untuk tujuan jangka menengah ini yaitu untuk memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan bakat dan minatnya dan untuk membentuk diri anak agar disiplin

---

<sup>84</sup> Utami Munandar, *Anak-anak Berbakat Pembinaan dan Pendidikannya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1993), hlm. 20-21



serta meningkatkan kesadaran hidup sehat. Sedangkan untuk tujuan jangka pendek dimana sekolah ingin mengikutsertakan seluruh peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler dan memfasilitasi peserta didik agar menghasilkan kreatifitasnya dari project based learning.

Dalam ketiga tujuan tersebut jika berdasarkan analisis data yang sudah diperoleh peneliti memang hamper sempurna bahwa anak di TK Purba Adhi Suta Purbalingga memang memiliki potensi dan menghasilkan lulusan anak yang memiliki bakat dan minat yang bisa dijadikan pedoman untuk kehidupan anak selanjutnya.

- 2) Program atau kegiatan pengembangan bakat dan minat Anak Berkebutuhan Khusus, di TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga ini memiliki beberapa kegiatan dalam membantu mengembangkan bakat dan minat anak, syang mana untuk kegiatan tersebut sudah disesuaikan dengan tujuan sekolah.

Dalam kegiatan di TK Purba Adhi Suta Plus memang yang diutamakan untuk bakat dan minat anak. dari hasil analisis peneliti metode yang digunakan kegiatan ini sangat membantu pengembangan bakat dan minat anak karena memberikan pembelajaran secara individual agar bakat dan minat dapat berkembang secara optimal.

Bedasarkan analisis data dari peneliti terhadap pengembangan bakat dan minat anak disini guru menerapkan upaya dalam mengambangkan bakat dan minat anak bedasarkan teori yang sudah dijelaskan oleh para ahli sehingga ketika upaya tersebut diterapkan disekolah dapat mempermudah guru untuk mengetahui bakat dan minat anak. Setelah itu untuk kegiaitan bakat dan minatnya juga diterapkan tidak hanya dalam hal tertentu tetapi sudah menjadi prioritas sekolah agar dapat membantu anak dalam pengembangan bakat dan minatnya.

Jadi dapat disimpulkan bedasarkan analisis data dari peneliti mengenai tujuan dan program pengembangan bakat dan minat Anak

Berkebutuhan Khusus di TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga memang semuanya disesuaikan dengan kebutuhan anak. Untuk upaya yang dilakukan pun berjalan dengan seimbang antara hasil dari indentifikasi awal dan penerapannya dalam kegiatan yang ada disekolah sehingga mencapai tujuan yang diharapkan.

## **B. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Pengembangan Bakat dan Minat Anak Berkebutuhan Khusus di TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga**

Adapun untuk menyempurnakan pelaksanaan pengembangan bakat dan minat di TK ini menentukan beberapa Faktor Pendukung dan Penghambat Pengembangan Bakat dan Minat anak berkebutuhan khusus di TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah di TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga mengenai faktor dalam pengembangan terbag menjadi dua yaitu:

1. Faktor pendukung pengembangan bakat dan minat Anak Berkebutuhan Khusus
  - a. Untuk faktor pendukung ada dari kebijakan sekolah, dimana sekolah membuat kebijakan dengan menetapkan pada setiap hari jum'at diadakan jadwal khusus untuk kegiatan ekstrakurikuler yang mana kebijakan ini memiliki tujuan untuk membantu anak mengembangkan bakat dan minatnya.<sup>85</sup>

Selain itu kebijakan yang sudah dibuat sekolah mengenai kegiatan yang berjalan rutin setiap hari jum'at ini termasuk kegiatan unggul disekolah untuk membantu pengembangan bakat dan minat anak, karena pada kegiatan ekstrakurikuler ini yang terdiri dari adanya kelas menyanyi, kelas melukis, kelas bela diri ataupun pencak silat dan bina diri ini memiliki banyak manfaat yang dijadikan tujuan khusus untuk pengembangan bakat dan minat anak berkebutuhan khusus. Kebijakan yang dapat membantu anak untuk menentukan

---

<sup>85</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Andari Restiana, Amd.keb., S.pd selaku kepala sekolah TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga, pada tanggal 15 Juni 2023 pukul 10.00 WIB di Ruang Kepala sekolah Tk Purba Adhi Suta Plus Purbalingga.

minatny dan mengembangkann bakatny menjadn sebuah potensn yang dapat dikembangkann untuk bekal kehidupann selanjutny.

Hasil wawancara dan observasi yang saya lakukann padann hari jum'at dimann memangg melakukann kegntann ekstrakulikkulerr, dan setiapp ekstrakulikkulerr memangg sudah disediakkann kelasny masing-masing, kelas tersebut diisi oleh dua guru yaitu guru utamann dan guru pendamping.

b. Keterampilan Guru dalam Pengembangan Bakat dan Minat Anak Berkebutuhan Khusus

Hasil wawancara yang sudah dilakukann menjelaskann bahwann ada keterampilan yang diberikkann guru untuk membantunn pengembangkann bakat dan minat anak berkebutuhan khusus yaitu keterampilan utamann yang diajarkann padann anak adalah keterampilan bina diri atau kemandirian.<sup>86</sup>

Keterampilan lainny selain anak dianjurkann untuk mandirinn anak juga diberikkann kebebasan untuk memilih kegntann apa yang disukai dan diminatinyann, jikkann anak yang memangg sukann menyanyinn dan menarinn akan diarahkann untuk mengikkuti kelas ekstrakulikkulerr menyanyinn dan menarinn, dan untuk anak yang sukann menggambar dan mewarnainn akan dimasukkann kelas ekstrakulikkulerr yang difokuskann padann kegntann menggambar dan mewarnainn begitupun seterusnya, jadinn anak akan diberikkann kegntann bedasarkan apa yang mereka sukainn guru tidak memberikkann batasan padann anak dalam mengeksplorasskann bakat dan minatnyann.<sup>87</sup>

---

<sup>86</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Dyah Fitria Hastuti, S.pd selaku guru kelas pada 24 Agustus 2023 di TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga.

<sup>87</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Andari Restiana, Amd.keb, S.pd selaku kepala sekolah TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga, pada tanggal 24 Agustus 2023 pukul 10.00 WIB di Tk Purba Adhi Suta Plus Purbalingga

c. Metode Pembelajaran dalam Membantu Pengembangan Bakat dan Minat Anak Berkebutuhan Khusus

Dari wawancara yang sudah dilakukan peneliti mendapatkan informasi bahwa di TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga menerapkan metode individual yang mana mereka akan memberikan pembelajaran pada anak secara individu, bukan dengan metode kelompok ataupun klasikal. Karena untuk anak berkebutuhan khusus memang memerlukan pembelajaran yang lebih intens karena setiap anak pasti memiliki tingkatan pemahaman dan kekurangannya masing-masing.

“Kalo di TK kami menerapkan metode pembelajaran individual mba, karena kan memang kalo anak berkebutuhan khusus itu pasti memiliki tingkat pemahaman yang beda ya, jadi diberikan metode pembelajaran untuk satu guru satu anak bergantian, dengan tujuan mereka bisa fokus dan lebih paham dengan apa yang sudah disampaikan”<sup>88</sup>.

Metode pembelajaran individual ini merupakan metode yang lebih efektif untuk anak berkebutuhan khusus termasuk dalam pengembangan bakat dan minat anak. Selain itu sekolah ini memang menyediakan kelas khusus untuk guru melakukan pembelajaran dengan metode individual ini sehingga dapat memudahkan guru dan anak untuk mengembangkan, menggali dan mengaplikasikan dan mengarahkan bakat dan minatnya.

d. Fasilitas Sekolah Untuk Membantu Pengembangan Bakat dan Minat Anak Berkebutuhan Khusus

Adapun dari sekolah memberikan fasilitas yang dapat membantu untuk pengembangan bakat dan minat anak yaitu mendatangkan guru atau pengangajar profesional yang sesuai dengan

---

<sup>88</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Andari Restiana, Amd.keb., S.pd selaku kepala sekolah TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga, pada tanggal 15 Juni 2023 pukul 10.00 WIB di Ruang Kepala sekolah Tk Purba Adhi Suta Plus Purbalingga.

kebutuhan anak yang mana guru tersebut memang dapat membantu untuk pengembangan bakat dan minat anak berkebutuhan khusus.

Guru tersebut membantu dalam pengajaran ekstrakurikuler yang memang memberikan materi mengenai minat-minat anak, kelas ekstrakurikuler bukan hanya pembelajaran yang disampaikan melalui materi tetapi juga praktek yang dapat mengembangkan bakat anak. Selain itu guru tersebut bukan hanya mengajar tetapi juga menyediakan media atau perlengkapan yang dibutuhkan saat pembelajaran. Dijelaskan juga melalui wawancara yang sudah dilakukan guru tersebut memaparkan:

“Kami sebagai guru ekstrakurikuler bukan hanya mengajar saja tetapi juga sudah memberikan dan menyiapkan fasilitas yang akan digunakan oleh anak-anak dalam proses pembelajarannya, seperti jika kelas mewarnai guru sudah menyiapkan alat-alat untuk mereka pakai begitupun dengan kelas menari kami sudah menyiapkan lagu dan laptop yang akan dipakai untuk bahan ajar begitupun dengan kelas lainnya”.<sup>89</sup>

Di TK Purba Adhi Suta Plus juga memiliki penyediaan lingkungan belajar yang aman bersih, nyaman sehingga menciptakan lingkungan belajar dan kondusif adapun fasilitas pendukung lainnya yaitu meliputi sarana dan prasarana.

#### 1) Sarana

Untuk sarananya meliputi buku bacaan atau buku cerita anak ape dalam dan di luar, loose part, laptop, computer, printer, LCD, proyektor meja, kursi, kipas angin, rak buku, rak sepatu, rak tas, filing cabinet, lemari kayu, etalase perlengkapan ibadah, jaringan listrik, jaringan internet, air yang bersih dan sebagainya

---

<sup>89</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Eva Yuliana, S.Sos selaku guru ekstrakurikuler menari, pada tanggal 31 Agustus 2023 di TK Purba Adhi Suta Purbalingga

## 2) Prasarana

Untuk prasarananya yaitu meliputi gedung dan bangunan seperti ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, UKS, aula dan toilet anak serta toilet guru

Selain fasilitas yang sudah disebutkan diatas peneliti juga memperoleh informasi bahwa ada fasilitas pendukung lain di TK Purba Adhi Suta Plus yaitu menyediakan program day care. Dalam program ini anak diberikan kegiatan yang menyenangkan seperti tidur siang, mandi dan mengaji sebelum dijemput orang tua.

## 2. Faktor penghambat pengembangan bakat dan minat Anak Berkebutuhan Khusus

Hasil wawancara yang sudah dilakukan bahwa guru di TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga menjelaskan adanya kesulitan atau hambatan bagi guru saat membantu pengembangan bakat dan minat anak berkebutuhan khusus salah satunya dalam pembelajaran dikelas dan kesulitan saat membantu mengembangkan bakat dan minat anak. dimana anak usia dini adalah masanya anak belajar sambil bermain sehingga kegiatan pengembangan bakat dan minat tidak dituntut untuk sempurna, tetapi sebenarnya bukan hambatan atau kesulitan bagi guru untuk membantu anak berkebutuhan khusus dalam pengembangan bakat minatnya tetapi guru merasa ini adalah tantangan yang terjadi bagi seorang guru yang mana harus menyesuaikan kondisi dengan mood pada masing-masing anak agar selama kegiatan anak tetap menikmati pembelajarannya dengan perasaan senang dan nyaman.<sup>90</sup>

Terkadang tantangan yang guru ketika menghadapi anak saat pembelajaran dikelas yaitu banyaknya anak yang kurang fokus karena memang untuk anak berkebutuhan khusus mereka sulit untuk fokus kepada suatu hal tertentu, anak masih suka untuk bermain sendiri. Tetapi jika anak yang sudah diterapi mereka lebih mudah untuk dikondisikan.

---

<sup>90</sup> Wawancara dengan Ibu Eva Yuliana, S.Sos selaku guru kelas TK pada tanggal 31 Agustus 2023 di TK Purba Adhi Suta Purbalingga.

Untuk anak berkebutuhan khusus jika sangat aktif dikelas itu juga bisa disebabkan karena faktor makanan yang diberikan di rumah contohnya ketika anak makan coklat, makan yang berbahan tepung-tepungan dan mie. Adapun faktor penghambat lainnya yaitu:

a. Faktor intelektual

Anak berkebutuhan khusus memiliki kemampuan yang berbeda dengan anak yang. Mereka juga memiliki perkembangannya tersendiri maka dari itu guru memiliki hambatan untuk membantu pengembangan bakat dan minat anak berkebutuhan khusus karena guru harus bisa lebih detail memperhatikan perkembangan setiap masing-masing anak. Maka berdasarkan dari hasil wawanra yang diterima di TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga menerapkan sistem pembelajaran individual dimana 1 guru untuk 1 siswa jadi mereka terpantau setiap pencapaian yang sudah mereka kuasai sehingga memudahkan guru dalam mengembangkan bakat dan minat anak berkebutuhan khusus.<sup>91</sup>

b. Faktor kurangnya minat dan bakat siswa untuk pengembangan diri

Faktor ini ditunjukan untuk anak berkebutuhan khusus yang mempunyai mood tidak stabil terkadang mereka bisa dalam keadaan semangat untuk mengikuti pengembangan bakat dan minatnya namun juga terkadang bisa sebaliknya. Untuk perubahan ini terjadi bisa diawal pembelajaran di tengah maupun diakhir pembelajaran.

Faktor ini juga merupakan faktor yang membuat guru harus memiliki keterampilan dalam membentuk suasana kelas yang menyenangkan disaat pembelajaran berlangsung. Karna untuk anak berkebutuhan khusus sendiri itu gampang sekali bosan. Meski begitu untuk kegiatan yang membantu pengembangan bakat dan minat anak selalu dilakukan berulang-ulang.

---

<sup>91</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Andari Restiana, Amd.keb., S.pd selaku kepala sekolah TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga, pada tanggal 31 Agustus 2023 pukul 10.00 WIB

Jika faktor kurangnya keinginan atau minat pada anak berkebutuhan khusus itu wajar terjadi maka dijadikan tantangan bagi guru untuk bagaimana menciptakan kelas minat bakat menjadi kelas yang dapat membuat Anak Berkebutuhan Khusus bisa latihan mengembangkan bakat dan minatnya menjadi sebuah potensi yang bisa berkembang secara optimal.<sup>92</sup>



---

<sup>92</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Andari Restiana, Amd.keb,. S.pd selaku kepala sekolah TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga, pada tanggal 31 Agustus 2023 pukul 10.00 WIB



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga merupakan satu-satunya sekolah untuk anak berkebutuhan khusus dijenjang pendidikan anak usia dini. Sekolah ini juga merupakan sekolah yang memang dengan tujuan membantu pengembangan bakat dan minat anak. Implementasi Pengembangan bakat dan minat yang ada di TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga ini melalui beberapa program atau kegiatan yang sudah disediakan di sekolah diantaranya: kegiatan jangka panjang, kegiatan jangka menengah dan kegiatan jangka pendek. Dari beberapa kegiatan tersebut memiliki tujuannya masing-masing guna untuk meningkatkan kemampuan bakat dan minat anak berkebutuhan khusus.

Untuk hasil dari implementasi pengembangan bakat dan minat anak melalui beberapa pelaksanaan kegiatan seperti ecoprint, bina diri, mewarnai, menggambar dan cooking class yang sangat membantu dalam tahapan perkembangannya. Pada pelaksanaan kegiatan tersebut guru menggunakan metode pembelajaran individual dimana metode ini sangat membantu anak berkebutuhan khusus untuk lebih mudah memahami dan mempelajari apa yang disampaikan oleh guru. Selain dalam membantu pengembangan bakat minat anak dengan adanya guru psikologi yang dapat mengetahui bakat minat apa yang mereka miliki dan bisa dikembangkan.

Selain adanya implementasi pengembangan bakat dan minat yang sudah disebutkan disini juga dipaparkan beberapa faktor pendukung dan penghambat dari implementasi pengembangan bakat dan minat anak diantara faktor pendukung yang ada di TK dalam pengembangan bakat dan minat anak yaitu adanya kebijakan sekolah terhadap kegiatan yang sudah ditetapkan dan berjalan dengan rutin guna membantu pelaksanaan pengembangan bakat dan minat anak, adanya keterampilan guru dalam mengembangkan bakat dan minat anak, metode pembelajaran yang menarik agar membantu pengembangan

bakat dan minat anak serta tersedianya fasilitas atau sarana prasarana di sekolah yang dapat membantu implementasi pengembangan bakat dan minat anak. Untuk faktor penghambat yang sering terjadi dalam implementasi pengembangan bakat dan minat anak hanya faktor intelektual dan faktor kurangnya bakat minat anak. Faktor ini juga berasal dari anaknya perubahan sikap atau mood anak yang gampang berubah sehingga terkadang menjadi penghambat pelaksanaan pengembangan bakat dan minat Anak Berkebutuhan Khusus. Dari faktor tersebut bukan penghalang guru untuk membantu pengembangan bakat dan minat anak tetapi menjadi tantangan guru sehingga guru di TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga menerapkan metode pembelajaran individual dengan tujuan agar anak lebih mudah memahami apa yang disampaikan guru dan guru dapat dengan mudah juga membantu mengembangkan bakat dan minat anak. Untuk program dan kegiatan yang sudah berjalan di TK ini juga memang sangat efektif sehingga mampu mengembangkan bakat dan minat anak berkebutuhan khusus. Program yang diberikan juga menyesuaikan kemampuan anak jadi di TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga dapat membantu anak untuk mengembangkan bakatnya sebagai persiapan di kehidupan anak selanjutnya.

## **B. Saran**

Bedasarkan dari penelitian yang sudah dilakukan mengenai pengembangan bakat dan minat anak berkebutuhan khusus di TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga ada beberapa saran peneliti yaitu:

### **1. TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga**

Untuk sekolah disarankan bahwa kedepannya mengenai program-program yang membantu pengembangan bakat dan minat anak dapat berjalan dengan istiqomah dan memang program yang sudah direncanakan dari sekolah untuk pengembangan bakat dan minat anak dapat dilengkapi kembali.

### **2. Guru TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga**

Untuk tenaga pendidik atau guru diharapkan senantiasa menciptakan pembelajaran yang menyenangkan karena memang untuk

mengajar anak berkebutuhan khusus lebih banyak rintangannya maka dari itu guru diharapkan bisa meningkatkan kinerja dalam menjadikan kelas lebih kondusif.

### 3. Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dengan adanya penelitian yang sudah dilakukan ini dapat dijadikan pedoman ataupun pembelajaran untuk melakukan penelitian selanjutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Asmani, J. M. 2012. *Kiat Mengembangkan Bakat Anak di Sekolah*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Delphie, B. 2006. *Pembelajaran Anak Tunagrahita: Suatu Pengantar dalam Pendidikan Inklusi*, Bandung: Refika Adiana.
- Desinungrum, D. R. 2016. *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Psikosain
- Deswita, P. 5 Cara Guru dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Anak Autis di SLB Autisma YPPA Padang. YPPA Padang. Diakses 17 Oktober 2023, <https://www.slbautisma-yppapadang.sch.id/berita/detail/157334/5-cara-guru-dalam-mengembangkan-bakat-dan-minat--anak-autis--di-slb-autisma-yppa-padang/>
- Efendi, M. 2006. *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fatimah, E. 2010. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Gallup. 2008. *Strengths Quest Activity Workbook*. Clifton: Gallup University
- Ghony, M. D. 2020. *Analisis dan Interpretasi Data Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Gunawan, I. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif, Teori & Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harahap, H. Menggali Minat dan Bakat Anak Berkebutuhan Khusus. Kompasiana. Diakses 17 Oktober 2023, <https://www.kompasiana.com/hasnaharahap8333/60712d70d541df2ffc2c2da3/menggali-minat-dan-bakat-anak-berkebutuhan-khusus>
- Heldanita. 2016. Konsep Pendidikan Inklusif Pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*. Vol. 1, No. 3.
- Hildayani, R. 2017. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hurlock, E. B. 2016. *Child Development*. Japam: Mc. Graw Hill.
- Ikhwan, Y. A. 2019. “Pengembangan Bakat dan Minat Siswa Berkebutuhan Khusus di SLB C dan SLB C1 Yakut Purwokerto”. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto

- Irdamurni. 2018. *Memahami Anak Berkebutuhan Khusus*. Kuningan: Goresan Pena.
- Iskandar. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada.
- Jahja, Y. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- Kebudayaan, D. P. 1997. *Ensiklopedi Indonesia*. Jakarta: Pakhi Pamungkas.
- Kristiana, I. F. & Widayanti, C. G. 2016. *Buku Ajar Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. Semarang: Undip Press.
- Majid, A. 2005. *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Marschark, M. 1993. *Physiological Development of Deaf Children*. New York: Oxford University
- Moleong, L. J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offsite.
- Muhammad, A. 2010. *Deteksi Bakat dan Minat Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Gerai ilmu
- Munandar, U. 1982. *Anak-Anak Berbakat Pembinaan dan Pendidikannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nurhastuti. 2019. *Instrumen Potensi Anak Cerdas dan Berbakat*. Padang: Sukabina Press
- Putra, S. R. 2013. *Panduan Pendidikan Berbasis Bakat Siswa*. Yogyakarta: Diva Press
- Poerbakwatja, S. 2012. *Ensiklopedi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali
- Poerwandari, E. K. 2017. *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian*. Jakarta: Lembaga Pengembangan dan Pengukuran Psikologi, Fak. Psikologi UI.
- Pratiwi, S. 2011. *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. Semarang: University Press
- Ramadhan, M. 2014. *Ayo Belajar Mandiri Pendidikan Keterampilan dan Kecakapan Hidup Untuk Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Javalitera
- Rinarki, A. J. 2018. *Pendidikan dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sholichah, A. S. 2017. *Konsepsi Pendidikan Anak Berbasis Fitrah dalam Perspektif Al-Qur'an*, *Jurnal Mumtaz*. Vol. 1, No. 2.

- Slameto. 2011. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiati, E. 2015. *Model Pemberdayaan dalam Masyarakat Mempertahankan Kearifan Lokal*. Bandung: Universitas Indonesia.
- Syah, M. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wahidah. 2021. Teachers' Roles on Talent Development of High School Student in Langsa. *Jurnal Ilmiah Didaktika*. Vol. 22, No. 1.
- Wiryokusumo, I & Mandilika, J. 1982. *Kumpulan-Kumpulan dalam Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali
- Witherington, H. C. 2011. *Psikologi Pendidikan*, terj. M. Bukhari. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yusuf, M. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1. Instrumen Penelitian

#### A. Pedoman Wawancara Untuk Kepala Sekolah

Nama Sekolah : TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga

Alamat Sekolah : Jalan Pasukan Pelajar Imam No. 1 RT 03 RW 33  
Purbalingga Wetan Kabupaten Purbalingga

Nama Kepala Sekolah : Ibu Andari Restiana, Amd.keb, S.Pd.

- 1) Bagaimana kebijakan sekolah dalam pengembangan bakat dan minat anak berkebutuhan khusus yang ada di TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga?
- 2) Apa saja fasilitas yang diberikan sekolah untuk membantu pengembangan bakat dan minat anak berkebutuhan khusus?
- 3) Apakah ada kebijakan dari sekolah mengenai persyaratan bagi calon peserta didik untuk masuk ke TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga?
- 4) Program seperti apa yang diberikan sekolah dalam membantu pengembangan bakat dan minat anak berkebutuhan khusus?
- 5) Apakah ada keterlibatan pihak luar (non sekolah) dalam mengembangkan bakat dan minat anak berkebutuhan khusus?

#### a. Panduan Wawancara Untuk Guru Kelas

Nama Sekolah : TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga

Alamat Sekolah : Jalan Pasukan Pelajar Imam No. 1 RT 03 RW 33  
Purbalingga Wetan Kabupaten Purbalingga

Nama Guru : Ibu Dyah Fitria Hastuti, S.Pd.

Ibu Eva Yuliana, S.Sos.

Ibu Nurul Zakiyah, S.Pd.

Ibu Nuryati, S.Pd.

- 1) Bagaimana upaya guru dalam pengembangan bakat dan minat anak berkebutuhan khusus?
- 2) Keterampilan apa sajakah yang diajarkan kepada anak berkebutuhan khusus untuk pengembangan bakat dan minatnya?
- 3) Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran untuk membantu pengembangan bakat dan minat anak berkebutuhan khusus?
- 4) Apasaja hambatan atau kesulitan yang dihadapi guru dalam mengembangkan minat dan bakat anak berkebutuhan khusus?

#### B. Pedoman Observasi

1. Tujuan: untuk mengetahui dan memperoleh informasi terkait pengembangan bakat dan minat yang ada pada anak berkebutuhan khusus.
2. Aspek yang diminati
  - a. Kegiatan-kegiatan pengembangan bakat dan minat anak berkebutuhan khusus
  - b. Strategi keterampilan yang diberikan dalam pengembangan bakat dan minat anak berkebutuhan khusus
  - c. Hasil dari pengembangan bakat dan minat yang sudah dilakukan anak berkebutuhan khusus di TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga

#### C. Pedoman Dokumentasi

1. Dokumentasi Profil Sekolah
2. Dokumentasi Kegiatan di TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga
3. Dokumentasi Jadwal Kegiatan Pembelajaran
4. Dokumentasi Data Peserta Didik



## Lampiran 2. Hasil Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

### A. Hasil Wawancara

#### 1. Narasumber I

- Nama : Andari Restiana Amd.Keb, S.pd
- Jabatan : Kepala Sekolah TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga
- Waktu : 09.00-10.00
- Peneliti : Bagaimana kebijakan sekolah dalam pengembangan bakat dan minat anak berkebutuhan khusus yang ada di TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga?
- Narasumber : Kebijakan yang diberikan sekolah yaitu dengan menetapkan jadwal, seperti adanya kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan pada setiap hari jum'at dimana kegiatan tersebut bertujuan untuk membantu pengembangan bakat dan minat anak. untuk kegiatan ekstrakurikuler tersebut terdiri dari kegiatan menari, menyanyi, melukis, bela diri atau pecak silat dan bina diri.
- Peneliti : Apa saja fasilitas yang dibersikan sekolah untuk membantu pengembangan bakat dan minat anak berkebutuhan khusus?
- Narasumber : Untuk fasilitas yang diberikan sekolah yaitu tentu kami menyediakan guru, sekolah mendatangkan guru atau pengajar profesional sesuai dengan kebutuhan anak, seperti kelas ekstrakurikuler disana untuk pengajarnya dari guru yang memang berkompeten mengajar di kelas tersebut selain itu kami juga menyiapkan bahan ajar atau fasilitas yang kami berikan itu seperti pelaratan ataupun perlengkapan yang dibutuhkan dikelas untuk mempermudah dalam membantu pengembangan bakat dan minat anak.
- Peneliti : Adakah kebijakan dari sekolah mengenai persyaratan bagi calon peserta didik untuk masuk ke TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga?

- Narasumber : Tidak ada persyaratan khusus bagi peserta didik yang akan masuk ke TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga selama usia saat mendaftar berada pada usia (4-6 tahun) dan kuota untuk peserta didik masih tersedia.
- Peneliti : Program-program seperti apa yang diberikan sekolah dalam membantu pengembangan bakat dan minat anak berkebutuhan khusus?
- Narasumber : Selain adanya kegiatan di kelas ekstrakurikuler yang sudah disebutkan sebelumnya, sekolah juga selalu mengadakan even gelar karya atau seperti pameran dan adanya kegiatan pentas seni pada setiap akhir semester yang aman kegiatan tersebut wajib diikuti oleh peserta didik. Adapun kegiatan lain seperti jika adanya kegiatan perlombaan dari luar sekolah maka sekolah kami juga mengikuti kegiatan even dan perlombaan tersebut dimana kegiatan itu bertujuan untuk membantu untuk pengembangan bakat dan minat anak serta melatih rasa percaya diri mereka dan melatih bakatnya agar dapat lebih berkembang.
- Peneliti : Apakah ada keterlibatan antara pihak luar (non sekolah) dalam mengembangkan bakat dan minat anak berkebutuhan khusus?
- Narasumber : Ada, kami mendatangkan tenaga profesional dari luar sekolah untuk mengajar anak berkebutuhan khusus di kelas tari dan bela diri dimana kelas tersebut merupakan kelas dari pengembangan bakat dan minat anak. Selain adanya tenaga profesional dari luar kami juga sering kali bekerjasama dengan pihak luar untuk mengadakan even seperti lomba mewarnai, menyanyi, menari dan sebagainya.

## 2. Narasumber II

- Nama : Nurhayati, S.Psi
- Jabatan : Guru Kelas TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingg
- Waktu : 08.30-10.00
- Peneliti : Bagaimana upaya guru dalam pengembangan bakat dan minat anak berkebutuhan khusus?
- Narasumber : Upaya kami sebagai guru selalu berusaha menghadirkan pembelajaran dan suasana belajar yang menarik serta sesuai dengan kebutuhan masing-masing anak. Sehingga dengan ini guru dapat menggali nbakat dan minat anak tersebut. Mengingat tidak semua anak berkebutuhan khusus dapat mengungkapkan atau menyampaikan minatnya secara verbal maka dari kami mengupayakan adanya kegiatan yang menarik agar dapat diminati anak. Selain itu guru kelas anak berkebutuhan khusus juga memiliki program pembelajaran individual ( 1 guru 1 anak) diamana dengan ini memiliki tujuan agar dapat menggali dan mengembangkan bakat dan minat anak.
- Peneliti : Keterampilan apa sajakah yang diajarkan kepada anak berkebutuhan khusus untuk pengembangan bakat dan minatnya?
- Narasumber : keterampilan yang utama diajarkan guru untuk anak berkebutuhan khusus yaitu keterampilan bina diri atau kemandirian, namun anak juga diberi kebebasan untuk memilih kegiatan yang mereka sukai, meskipun kami menerapkan keterampilan kemandirian anak tetap dipantau setiap kegiaitan yang mereka minati. Seperti jika anak suka menyanyi maka akan diarahkan ekstrakurikuler menyanyi, anak yang suka menggambar dimasukan ke kelas ekstrakurikuler menggambar dan begitupun seterusnya. Karena guru tidak membatasi anak dalam

mengekslorsi bakat dan minat anak.

Peneliti : Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran untuk membantu pengembangan bakat dan minat anak berkebutuhan khusus?

Narasumber : Metode pembelajaran yang ada di TK Purba Adhi Suta Plus ini yaitu menggunakan metode individual, dimana guru akan memberikan pembelajaran kepada anak secara khusus bukan dengan metode klasikal ataupun kelompok. Karena untuk anak berkebutuhan khusus memang memerlukan pembelajaran yang lebih intens atau detail maka sekolah menyediakan serta memfasilitasi ruangan khusus untuk guru melakukan pembelajaran individual sehingga bakat dan minat anak lebih mudah untuk dikembangkan dan diarahkan.

Peneliti : Apa saja hambatan atau kesulitan bagi guru dalam mengembangkan bakat dan minat anak berkebutuhan khusus?

Narasumber : Untuk hambatan saat mengembangkan bakat minat anak berkebutuhan khusus memang ada tetapi kami para guru tidak memiliki hambatan tetapi ini tantangan untuk kami agar dapat membantu mengembangkannya bakat dan minat anak. Pada saat usia dini seperti ini juga adalah masa mereka belajar sambil bermain jadi kegiatan pengembangan bakat dan minat tidak dituntut untuk sempurna, jadi tantangan yang kami hadapi yaitu dimana guru harus menyesuaikan kondisi dan mood anak agar mereka tetap menikmati setiap kegiatan yang ada dikelas.

## B. Hasil Observasi

Hasil observasi ini disajikan dalam bentuk catatan lapangan selama penelitian berlangsung.

### Observasi 1

Hari/Tanggal : Kamis, 15 Juni 2023

Waktu : 09.00-10.00

Subjek : Kepala sekolah dan Siswa TK Purba Adhi Suta Plus

Rincian :

Pada observasi pertama hanya melakukan pengamatan di kelas mengenai program atau kegiatan yang sedang dilaksanakan, berdasarkan data yang diperoleh dan observasi yang peneliti lakukan bahwa pada setiap jam 9 pagi anak melakukan kegiatan circle time untuk pembiasaan kemudian masuk kelas masing-masing dan mengikuti pembelajaran yang terpaku pada pengembangan minat anak.

### Observasi 2

Hari/Tanggal : Kamis, 22 Juni 2023

Waktu : 09.00-10.00

Subjek : Guru kelas dan Siswa TK Purba Adhi Suta Plus

Rincian :

Untuk observasi kedua masih pengamatan kegiatan di kelas tetapi untuk penelitian kedua ini belum memperoleh data yang jelas karena hanya bertemu guru sebentar dan melakukan wawancara dengan Ibu Nurul Zakiyah, S.pd selaku guru kelas anak berkebutuhan khusus dengan beliau hanya menanyakan beberapa hal terkait program kegiatan di sekolah dimana beliau menjelaskan bahwa untuk kegiatan yang membantu pengembangan bakat dan minat anak dilaksanakan pada setiap jumat di kelas ekstrakurikuler yang diisi dengan kegiatan minat anak. Dan pada saat observasi disana di kelas sedang melakukan kegiatan intrakurikuler yaitu

bermain sesuai putaran sentra dimana anak diberikan kesempatan untuk menggunakan alat dan bahan sesuai minat dan idenya.

### Observasi 3

Hari/ Tanggal : Kamis, 24 Agustus 2023

Waktu : 10.00

Subjek : Kepala Sekolah TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga

Rincian :

Untuk pertemuan ketiga ini hanya melakukan wawancara lanjutan dengan Ibu Kepala Sekolah mengenai pengembangan bakat dan minat anak berkebutuhan khusus yang terkait dengan kebijakan sekolah. Pemerolehan data ini untuk melengkapi informasi, beliau menjelaskan bahwa kebijakan sekolah terdiri dari adanya ekstrakurikuler yang dilaksanakan pada hari jumat yang sangat membantu pelaksanaan pengembangan bakat dan minat Anak Berkebutuhan Khusus.

### Observasi 4

Hari/ Tanggal : Selasa, 5 September 2023

Waktu : 09.00-10.00

Subjek : Guru dan Siswa

Rincian :

Pada pertemuan keempat ini melakukan observasi dan wawancara serta pengambilan dokumentasi terkait pengembangan bakat minat Anak Berkebutuhan Khusus. Pada penelitian ini juga melakukan wawancara dengan 2 guru kelas ekstrakurikuler yaitu dengan Ibu Eva Yuliana, S.Sos dan Ibu Dyah Fitria Hastuti, S.pd penulis menanyakan terkait upaya guru dalam pengamabangan bakat dan minat anak keterampilan dan metode pembelajaran apa saja yang diberikan guru untuk membantuk pengembangan bakat dan minat anak. Dari pemaparan hasil wawancara disimpulkan bahwa tenaga pendidik atau guru di TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga cukup kompeten dalam mengkondisikan kelas.

### Observasi 5

Hari/ Tanggal : Jum'at, 15 September 2023

Waktu : 10.00

Rincian :

Untuk observasi kelima ini merupakan observasi pengamatan terakhir dimana memiliki tujuan untuk mendapatkan verifikasi terhadap data yang sudah diperoleh mengenai kegiatan yang memang dapat membantu pengembangan bakat dan minat anak. Dan mengumpulkan lampiran-lampiran yang dibutuhkan dalam skripsi ini agar mendapatkan hasil serta kesimpulan yang sesuai dengan tujuan awal dari penyusunan skripsi ini.

#### C. Hasil Dokumentasi

##### 1. Dokumentasi Guru TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga

No	NAMA	JABATAN
1	Andari Restiana Amd. Keb, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Nuryati, S. Psi	Guru Kelas
3	Eva Yuliani, S. Sos	Guru Kelas
4	Dyah Fitri H, S.Pd	Guru Kelas
5	Nazza Nur' Aisy I, S.Sos	Guru Kelas
6	Nurul Zakiyah, S.Pd	Guru Kelas
7	Firda Amalia R.	Guru Pendamping
8	Itsnaeni Laela R.	Guru Pendamping
9	Nur Hikmah	Guru Pendamping
10	Tunggul Lestari	Guru Pendamping
11	Febby Asari	Guru Pendamping
12	Endah Setianingrum	Guru Pendamping
13	Sri Wahyuningsih	Guru Pendamping

2. Dokumentasi Data Jumlah Peserta Didik TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga (Special Need) Tahun Ajaran 2023/2024

No	Tingkat Usia	Kelompok A		Kelompok B		Jumlah		
		L	P	L	P	L	P	L-P
1.	4 Tahun	4	2	0	0	4	2	6
1.	5 Tahun	0	0	9	0	9	0	9
2.	6 Tahun	0	0	13	0	13	0	13
3.	7 Tahun	0	0	1	0	1	0	2
Jumlah		4	2	23	0	27	2	29

3. Jadwal Kegiatan Harian TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1.	07.30	Kedatangan 3S (senyum sapa salam)	Disambut oleh guru piket
2.	07.30-08.00	Jurnal pagi Disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan anak saat tiba di sekolah ada yang membutuhkan main di playground maka dipersilahkan main ada anak yang ingin menggambar disediakan alat dan bahan untuk menggambar ada anak ingin membaca buku maka difasilitasi juga untuk membaca buku	Kegiatan untuk menetralsir emosi yang dibawa anak dari rumah sehingga siap untuk bermain di sekolah
3.	08.00-08.15	Doa sebelum belajar Menyanyikan lagu Indonesia Raya	Program pembiasaan untuk membangun akhlak beragama, bernegara dan



		Kegiatan motorik senam bersama	kebugaran jasmani
4.	08.15-08.30	Materi pagi	Menyanyikan lagu tema, mendiskusikan tema dengan anak, menyampaikan pilihan kegiatan yang akan dilakukan hari tersebut
5.	08.30-10.00	Kegiatan Intrakurikuler	Main sesuai perputaran sentra, di mana anak diberikan kesempatan untuk memilih dan menggunakan alat dan bahan sesuai idenya, anak bisa menyampaikan aturan main yang akan disepakati bersama.
6.	10.00-10.30	Makan bekal	Anak makan bekal sehat yang dibawa dari rumah
7.	10.30-11.00	Recalling	Kegiatan untuk memanggil kembali pengalaman main yang telah dilakukan anak dengan cara melakukan tanya jawab, setiap anak mendapatkan kesempatan untuk menceritakan pengalaman mainnya.

#### 4. Dokumentasi Observasi

##### a. Wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru



b. Kegiatan Pengembangan Bakat dan Minat



Kegiatan Pencak Silat



Kegiatan Menyanyi / (paduan suara)



Kegiatan Ecoprint



Kegiatan Menari



Kegiatan Mewarnai



Kegiatan Melukis



Kegiatan Cooking Class

## Lampiran 3. Surat Permohonan Ijin Riset Individu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.3624/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/06/2023 20 Juni 2023  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

Kepada  
Yth. Kepala TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga  
Kec. Purbalingga wetan  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Lutfiah Afrianti Sugito
2. NIM : 1917406042
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
5. Alamat : Jln masjid RT 06 RW 10 Ciater pondok Sentul, BSD Serpong  
Tangerang Selatan
6. Judul : Pengembangan Bakat dan Minat Anak Berkebutuhan Khusus

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek : Anak berkebutuhan khusus
2. Tempat / Lokasi : TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga
3. Tanggal Riset : 21-06-2023 s/d 21-08-2023
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan  
Madrasah



Ali Muhandi

Tembusan :

1. Kepala TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga

## Lampiran 4. Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsatzu.ac.id

### **SURAT KETERANGAN** **SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No. B.1224/Un.19/FTIK.J.PM/PIAUD/PP.05.3/5/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :  
Pengembangan Bakat dan Minat Anak Berkebutuhan Khusus di TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Lutfiah Afrianti Sugito  
NIM : 1917406042  
Semester : 8 (delapan)  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/ PIAUD

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 13 Februari 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 17 Mei 2023

Mengetahui,  
Ketua Jurusan/Prodi PIAUD  
  
Novi Mulyani, M.pd  
NIS 199011252019032020

Penguji  
  
Novi Mulyani, M.pd



## Lampiran 5. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN**  
**No. 1842/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/7/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Lutfiah Afrianti Sugito  
NIM : 1917406042  
Prodi : PIAUD

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Senin, 26 Juni 2023  
Nilai : A-(85)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 3 Juli 2023

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Suparjo, M.A.

NIDN 19730717 199903 1 001

Lampiran 6. Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK  
INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KJAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO FAKULTAS TARBIYAH  
DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126 Tel  
pon (0281) 635624 Faksimili (0281)

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lutfiah Afrianti Sugito  
NIM : 1917406042  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/ PIAUD  
Pembimbing : Toifur, S.Ag, M.Si  
Judul : Pengembangan Bakat dan Minat Anak Berkebutuhan Khusus di TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	12 Juni 2023	Bab 2 (teori penelitian / isi teori)		
2.	22 Juni 2023	revisi bab 2 dan revisi Bab 3 (isi Pengumpulan data)		
3.	13 Juni 2023	Revisi Bab 2 dan Bab 3 dan Arahan Penulisan Instrumen		
4.	31 Juni 2023	Revisi Instrumen penulisan data		
5.	7 Agustus 2023	Revisi penulisan Instrumen penelitian.		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK  
INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KJAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO FAKULTAS TARBIYAH  
DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126 Tel  
pon (0281) 635624 Faksimili (0281)

6.	9 Agustus 2023	Acc Instrumen penelitian		
7.	26 September 2023	Bimbingan Skripsi Bab 4 dan 5		
8.	20 November 2023	Revisi isi Bab 4 dan melengkapi isi Skripsi		
9.	04 Desember 2023	Mengumpulkan lampiran skripsi dan acc skripsi		

Dibuat di : Purwokerto

Pada tanggal: 7 Desember 2023

Dosen Pembimbing

Toifur, S.Ag, M.Si  
NIP.197212172003121001

Lampiran 7. Sertifikat BTA PPI

  
IAIN PURWOKERTO

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp: 0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

---

**SERTIFIKAT**  
Nomor: In.17/UPT.MAJ/15074/22/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**NAMA : LUTFIAH AFRIANTI SUGITO**  
**NIM : 1917406042**

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	95
# Tartil	:	75
# Imla'	:	70
# Praktek	:	80
# Nilai Tahfidz	:	70



Purwokerto, 22 Jun 2021

  
ValidationCode

SIMA v.1.0 UPT MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PURWOKERTO - page1/1

## Lampiran 8. Sertifikat Pengembangan Bahasa

# الشهادة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠٢٠/١٦٤٦٠

منحت الى

الاسم

: لطفية أفري سوغيتو

المولودة

: بتاغرانج، ١٠ سبتمبر ٢٠٠٠

الذي حصل على

٤٨ :

فهم المسموع

٤٣ :

فهم العبارات والتراكيب

٤٨ :

فهم المقروء

٤٦٤ :

النتيجة



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٤  
مايو ٢٠٢٠

بوروكرتو، ١٤ مايو ٢٠٢٠  
رئيس الوحدة لتنمية اللغة،

الحاج أحمد سعيد، الماجستير  
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠١١٢١٠١



ValidationCode

# EPTIP CERTIFICATE

(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/16460/2020

This is to certify that

**Name** : LUTFIAH AFRIANTI SUGITO  
**Date of Birth** : TANGERANG, September 10th, 2000

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on April 29th, 2020, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension : 51  
2. Structure and Written Expression : 45  
3. Reading Comprehension : 51

**Obtained Score** : 490



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, May 14th, 2020  
Head of Language Development Unit,

**H. A. Sangid, B.Ed., M.A.**  
NIP: 19700617 200112 1 001

## Lampiran 9. Sertifikat KKN



The certificate is titled "Sertifikat" and is issued by the Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) of Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. It certifies that the student, Lutfiah Afrianti Sugito (NIM: 1917406042), has successfully completed the KKN (Kuliah Kerja Nyata) program for the 50th anniversary of the university in 2022, with a grade of A (90). The certificate includes the student's photo, a QR code for validation, and the LPPM logo.

**Sertifikat**  
Nomor Sertifikat : 1381/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

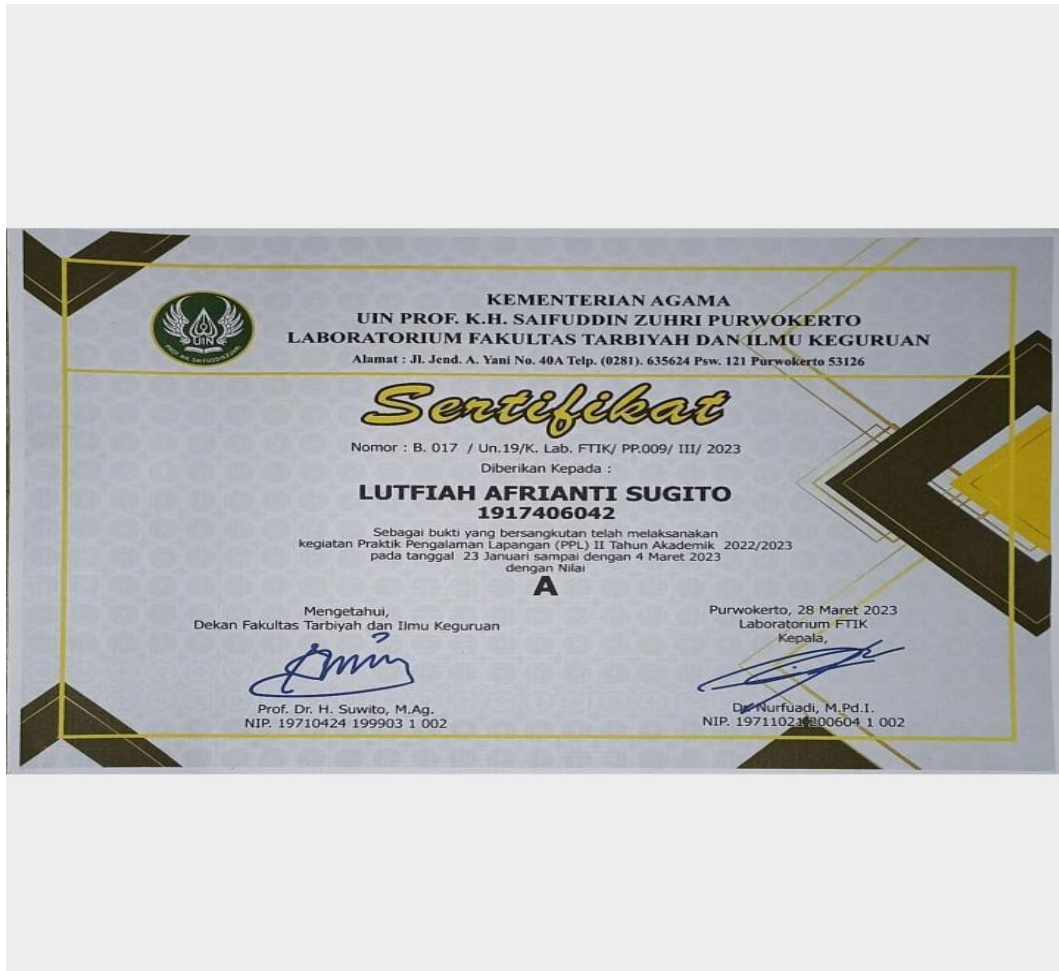
Nama Mahasiswa : **LUTFIAH AFRIANTI SUGITO**  
NIM : **1917406042**  
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**  
Program Studi : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,  
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (90)**.





*Certificate Validation*

Lampiran 10. Sertifikat PPL



Lampiran 11. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di TK Purba Adhi Suta Plus Purbalingga

 **YAYASAN PURBA ADHI**  
**TK PURBA ADHI SUTA PLUS**  
Sekretariat : Jalan Pasukan Pelajar Imam No. 1 RT 03 RW 03  
Purbalingga Wetan Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga 53317



---

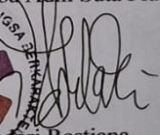
**SURAT KETERANGAN**  
Nomor: 05/09/TKPASPLUS/VIII/2023


Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah TK Purba Adhi Suta Plus, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Lutfiah Afrianti Sugito  
NIM : 1917406042  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Semester : 8 (Delapan)  
Nama Universitas : Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri  
Alamat : Jln Masjid RT 06 RW 10 Ciater Pondok Sentul, BSD Serpong  
Tangerang Selatan

Telah melakukan observasi dan wawancara di sekolah kami guna melengkapi syarat dalam penyusunan skripsi dengan judul "Pengembangan Bakat dan Minat Anak Berkebutuhan Khusus".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purbalingga, 28 Agustus 2023  
Kepala Sekolah  
TK Purba Adhi Suta Plus  
  
Andari Restiana





## Lampiran 12. Hasil Cek Plagiasi

### Bab 1-5.docx

#### ORIGINALITY REPORT

<b>25%</b> SIMILARITY INDEX	<b>25%</b> INTERNET SOURCES	<b>7%</b> PUBLICATIONS	<b>9%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

#### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.iainpurwokerto.ac.id</b> Internet Source	<b>5%</b>
<b>2</b>	<b>repository.uinsaizu.ac.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>3</b>	<b>core.ac.uk</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	<b>123dok.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>docobook.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>eprints.walisongo.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>jurnal.ar-raniry.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>9</b>	<b>eprints.uny.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>

---

10	<a href="https://etheses.iainponorogo.ac.id">etheses.iainponorogo.ac.id</a> Internet Source	<1%
11	<a href="https://digilib.uinkhas.ac.id">digilib.uinkhas.ac.id</a> Internet Source	<1%
12	<a href="https://repository.iainbengkulu.ac.id">repository.iainbengkulu.ac.id</a> Internet Source	<1%
13	<a href="https://digilib.uinsby.ac.id">digilib.uinsby.ac.id</a> Internet Source	<1%
14	<a href="https://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	<1%
15	<a href="https://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	<1%
16	<a href="https://repository.uinsu.ac.id">repository.uinsu.ac.id</a> Internet Source	<1%
17	<a href="https://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<1%
18	<a href="https://repository.ptiq.ac.id">repository.ptiq.ac.id</a> Internet Source	<1%
19	Submitted to Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Student Paper	<1%
20	<a href="https://eprints.umm.ac.id">eprints.umm.ac.id</a> Internet Source	<1%
21	<a href="https://konselor.id">konselor.id</a>	

---

	Internet Source	<1 %
22	<a href="http://ejournal.sisfokomtek.org">ejournal.sisfokomtek.org</a> Internet Source	<1 %
23	<a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	<1 %
24	<a href="http://lib.unnes.ac.id">lib.unnes.ac.id</a> Internet Source	<1 %
25	<a href="http://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	<1 %
26	<a href="http://www.coursehero.com">www.coursehero.com</a> Internet Source	<1 %
27	<a href="http://download.garuda.ristekdikti.go.id">download.garuda.ristekdikti.go.id</a> Internet Source	<1 %
28	<a href="http://etheses.iainkediri.ac.id">etheses.iainkediri.ac.id</a> Internet Source	<1 %
29	<a href="http://hidayat2.wordpress.com">hidayat2.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
30	<a href="http://idr.uin-antasari.ac.id">idr.uin-antasari.ac.id</a> Internet Source	<1 %
31	<a href="http://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a> Internet Source	<1 %
32	<a href="http://repository.iainkudus.ac.id">repository.iainkudus.ac.id</a> Internet Source	<1 %

33	<a href="http://www.slideshare.net">www.slideshare.net</a> Internet Source	<1%
34	<a href="http://digilib.uin-suka.ac.id">digilib.uin-suka.ac.id</a> Internet Source	<1%
35	<a href="http://download.garuda.kemdikbud.go.id">download.garuda.kemdikbud.go.id</a> Internet Source	<1%
36	<a href="http://repository.stkippacitan.ac.id">repository.stkippacitan.ac.id</a> Internet Source	<1%
37	Submitted to UM Surabaya Student Paper	<1%
38	<a href="http://repository.unpkediri.ac.id">repository.unpkediri.ac.id</a> Internet Source	<1%
39	<a href="http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id">e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id</a> Internet Source	<1%
40	<a href="http://repository.uinjambi.ac.id">repository.uinjambi.ac.id</a> Internet Source	<1%
41	<a href="http://dspace.uui.ac.id">dspace.uui.ac.id</a> Internet Source	<1%
42	<a href="http://e-theses.iaincurup.ac.id">e-theses.iaincurup.ac.id</a> Internet Source	<1%
43	<a href="http://anyflip.com">anyflip.com</a> Internet Source	<1%
44	<a href="http://kurniawanadw.wordpress.com">kurniawanadw.wordpress.com</a> Internet Source	<1%



---

56	<a href="http://ejournal.unesa.ac.id">ejournal.unesa.ac.id</a> Internet Source	<1%
57	<a href="http://www.scilit.net">www.scilit.net</a> Internet Source	<1%
58	<a href="http://semnaspendidikan.mercubuana-yogya.ac.id">semnaspendidikan.mercubuana-yogya.ac.id</a> Internet Source	<1%
59	Submitted to Universitas Airlangga Student Paper	<1%
60	Submitted to Universitas Islam Lamongan Student Paper	<1%
61	<a href="http://academic-accelerator.com">academic-accelerator.com</a> Internet Source	<1%
62	<a href="http://ecampus.iainbatu.sangkar.ac.id">ecampus.iainbatu.sangkar.ac.id</a> Internet Source	<1%
63	<a href="http://journal.ibrahimy.ac.id">journal.ibrahimy.ac.id</a> Internet Source	<1%
64	<a href="http://repository.unim.ac.id">repository.unim.ac.id</a> Internet Source	<1%
65	<a href="http://sman2-padang.sch.id">sman2-padang.sch.id</a> Internet Source	<1%
66	<a href="http://www.jurnalp4i.com">www.jurnalp4i.com</a> Internet Source	<1%
67	<a href="http://alexandrio-galung.blogspot.com">alexandrio-galung.blogspot.com</a> Internet Source	<1%

68	<a href="http://aulad.org">aulad.org</a> Internet Source	<1%
69	<a href="http://edoc.pub">edoc.pub</a> Internet Source	<1%
70	<a href="http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id">eprints.mercubuana-yogya.ac.id</a> Internet Source	<1%
71	<a href="http://gerakantinta.wordpress.com">gerakantinta.wordpress.com</a> Internet Source	<1%
72	<a href="http://pt.scribd.com">pt.scribd.com</a> Internet Source	<1%
73	<a href="http://syamsulalamramli.blogspot.com">syamsulalamramli.blogspot.com</a> Internet Source	<1%
74	<a href="http://ejournal.staindirundeng.ac.id">ejournal.staindirundeng.ac.id</a> Internet Source	<1%
75	<a href="http://jurnal.unipasby.ac.id">jurnal.unipasby.ac.id</a> Internet Source	<1%
76	<a href="http://jurnalistiksmknrawasulu.blogspot.com">jurnalistiksmknrawasulu.blogspot.com</a> Internet Source	<1%
77	<a href="http://repository.ung.ac.id">repository.ung.ac.id</a> Internet Source	<1%
78	<a href="http://scholar.unand.ac.id">scholar.unand.ac.id</a> Internet Source	<1%
79	Siti Uzlifatul Asma, Muhyiddin Zainul Arifin, Tholib Hariono. "SISTEM PAKAR PENGENALAN	<1%

---

## BAKAT DAN MINAT ANAK DENGAN METODE FORWARD CHAINING", SAINTEKBU, 2018

Publication

80	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
81	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	<1 %
82	dindauinjkt15.blogspot.com Internet Source	<1 %
83	docplayer.com.br Internet Source	<1 %
84	es.scribd.com Internet Source	<1 %
85	journal.uinmataram.ac.id Internet Source	<1 %
86	monicaaviandhita.wordpress.com Internet Source	<1 %
87	repository.iainpare.ac.id Internet Source	<1 %
88	repository.uindatokarama.ac.id Internet Source	<1 %
89	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
90	roniecling.blogspot.com Internet Source	<1 %

---

91	sikola.ppj.unp.ac.id Internet Source	<1 %
92	we-didview.xyz Internet Source	<1 %
93	fetifitriani.blogspot.com Internet Source	<1 %

## Lampiran 13. Daftar Riwayat Hidup Penulis

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### A. Identitas Diri

1. Nama : Lutfiah Afrianti Sugito
2. NIM : 1917406042
3. Tempat/Tgl.Lahir : Tangerang, 10 September 2000
4. Alamat Rumah : Jln. Masjid RT 06 RW 10 Ciater, Serpong,  
Tangerang Selatan
5. Nama Ayah : Lutfi Sugito
6. Nama Ibu : Hamidah
7. Email : [lutfiahqonita1029@gmail.com](mailto:lutfiahqonita1029@gmail.com)
8. Hobi : memasak, treveling, makan

#### B. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri Ciater 04
2. SMP Paket Pon-Pes Ulumul Qur'an Putri Depok
3. SMA Paket Pon-Pes Ulumul Qur'an Putri Depok

#### C. Pengalaman Organisasi

1. Komunitas PIAUD Studio 2020
2. UKM PIQSI 2022

